

| EMITEN SAWIT |

KOREKSI CPO BAYANGI ARAH SSMS

Tren koreksi harga crude palm oil (CPO) dan perubahan regulasi ekspor Indonesia membayangi prospek pertumbuhan kinerja PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) pada sisa tahun ini.

Lorenzo A. Mahardhika
lorenzo.mahardhika@bisnis.com

SSMS tercatat membukukan kinerja yang optimal selama semester I/2022. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, SSMS membukukan laba bersih senilai Rp1,02 triliun, atau melonjak 45,86% dari 6 bulan pertama tahun 2021 yang sebesar Rp700 miliar.

Capaian itu sejalan dengan pendapatan SSMS per 30 Juni 2022 yang meningkat 43,34% year-on-year (YoY) dari Rp2,34 triliun menjadi Rp3,351 triliun. Salah satu faktor pertumbuhan laba ialah kenaikan harga komoditas CPO, ditunjang juga produksi yang meningkat.

Kendati demikian, kenaikan pemupukan dan perawatan meningkat 30,26% YoY menjadi Rp340,34 miliar. Sejalan dengan itu, beban pokok pendapatan SSMS tercatat naik tipis 6,37% secara tahunan menjadi Rp1,41 triliun pada paruh pertama tahun ini.

Sebelumnya, Corporate Secretary Sawit Sumbermas Sarana Swasti Kartikaningtyas mengatakan perseroan menargetkan produksi CPO pada 2022 naik 6% hingga 8% dari realisasi pada 2021. Seiring dengan hal tersebut, produksi CPO pada 2022 ditargetkan sebanyak 566.265 ton.

"Sementara, target penjualan CPO kami perkiraan sebesar

Rp5,47 triliun," ujarnya. Dilansir dari laman resmi perusahaan, SSMS mengelola 19 perkebunan kelapa sawit, yang semuanya terkonsentrasi di Kalimantan Tengah, Indonesia.

SSMS dan anak perusahaan mengelola total 116.029 hektare (ha) area lahan perkebunan sawit baik yang dikelola oleh perusahaan langsung ataupun oleh petani plasma.

Sebanyak 81.485 ha merupakan lahan perkebunan inti yang telah ditanami oleh tanaman yang menghasilkan. SSMS mengelola 69.236 ha lahan perkebunan inti dan 12.248 ha kebun sawit yang dikelola oleh petani plasma.

Selain itu, SSMS mengelola 8 pengolahan pabrik kelapa sawit (PKS) dan 1 pengolahan pabrik inti sawit. Fasilitas pengolahan itu terdiri atas PKS Suayap, PKS Sulung, PKS Selangkun, PKS Natai, PKS Melata, PKS Nangga Kiu, PKS Sumber Cahaya dan PKS Kanamit, serta satu pabrik biogas.

Analis Philip Sekuritas Indonesia Marvin Lievincent dalam risetnya memaparkan pertumbuhan peneriman SSMS utamanya didorong oleh tingginya harga CPO selama 5 bulan pertama 2022.

"Seiring dengan biaya yang dikelola secara efisien, margin laba kotor SSMS naik dari 43% pada semester I/2021 menjadi 58%. Selain itu, margin laba operasi juga tercatat

membalik dari 29% menjadi 44% seiring dengan melonjaknya laba operasi sebesar 118,7% YoY," jelasnya.

Adapun, kinerja SSMS pada sisa tahun ini dibayangi tren koreksi harga CPO global. Hingga Agustus 2022, harga CPO telah anjlok 42% dari level tertinggi pada Maret lalu. Hal tersebut seiring dengan meningkatnya persediaan CPO di Malaysia dan Indonesia serta pelemahan harga minyak biji kedelai.

Menurut Marvin, harga CPO akan tetap mengalami tekanan dalam jangka pendek seiring dengan perkebunan sawit yang memasuki puncak produksi pada Agustus.

"Akibatnya, persediaan minyak kelapa sawit akan tetap tinggi pada kuartal III/2022," jelas Marvin.

TEKANAN

Tekanan harga pada CPO juga ditambah dengan langkah pemerintah Indonesia untuk mengakselerasi ekspor. Kebijakan batas tarif ekspor yang lebih rendah akan mulai berlaku di Indonesia pada 1 November mendatang, mengakhiri pembebasan tarif yang sebelumnya dijadwalkan untuk meningkatkan ekspor.

Harga CPO pun diprediksi akan berada di level US\$855 per ton hingga akhir tahun ini. Marvin meyakini, sektor perkebunan Indonesia masih cukup menarik seiring dengan tingginya permintaan domestik serta produksi biodiesel yang kuat.

Pada 2022, SSMS diproyeksikan mengantongi pendapatan Rp6,41 triliun dan laba bersih Rp1,79 triliun.

Philip Sekuritas menyematkan peringkat beli untuk SSMS de-

“

Harga CPO akan tetap mengalami tekanan dalam jangka pendek seiring dengan perkebunan sawit yang memasuki puncak produksi pada Agustus.

bijakan Indonesia yang mengurangi persediaan CPO dengan meningkatkan perbandingan *domestic market obligation* (DMO) dan mendorong ekspor melalui pembebasan pungutan.

Nicholas mempertahankan asumsi harga CPO hingga akhir 2022 di kisaran 5.000 ringgit per metrik ton sejalan dengan harga CPO untuk 4 bulan terakhir pada tahun ini akan bertahan pada kisaran 3.800 ringgit per ton.

Seiring dengan hal tersebut, Nicholas memberikan peringkat beli untuk SSMS dengan target harga Rp1.780 per saham. Target harga ini lebih rendah dari yang diberikan sebelumnya pada Rp2.040 per saham.

Nicholas memaparkan, prospek positif SSMS salah satunya ditopang oleh profil usia tanaman yang memasuki usia prima sehingga berpotensi meningkatkan produksi perusahaan.

"SSMS juga memiliki hasil produksi tandan buah segar terbaik di antara emiten perkebunan Indonesia lainnya," jelasnya.

Selain itu, SSMS juga didukung oleh tingkat *return on equity* (ROE) yang optimal serta komitmen perusahaan dalam memenuhi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Selanjutnya, Korea Investment & Sekuritas Indonesia merevisi proyeksi pendapatan SSMS seiring dengan perubahan regulasi pengutan ekspor. Nicholas memproyeksikan, pada 2023 SSMS mencatatkan pendapatan sebesar Rp5,8 triliun, atau lebih rendah 5% dari *outlook* sebelumnya.

Pada perkembangan lain, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar SSMS pada 30 September 2022 mengangkat komisaris independen baru. Posisi itu kini diuduki oleh Hoesen yang mengantikan Marzuki Usman.

Hoesen merupakan mantan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal merangkap Anggota Dewan Komisioner OJK periode 2017–2022. Sebelum menjadi Anggota DK OJK, Hoesen memimpin PT Danareksa sebagai direktur selama 2 tahun dan pernah berkiprah di PT Bursa Efek Indonesia sebagai Direktur Penilaian Perusahaan periode 2012–2015.

CEO Sawit Sumbermas Sarana Nasarudin Bin Nasir mengatakan pengalaman Hoesen yang selama ini sebagai mantan regulator akan membantu perusahaan lebih kompetitif di industri kelapa sawit dan memperkuat komitmen untuk menjunjung tinggi kepatuhan dalam menjaga tata kelola perusahaan guna memberikan hasil yang lebih kepada seluruh pemangku kepentingan SSMS. ■



MASIH BETAH MENGHIJAU

Saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) menguat 39,38% year-to-date. Kenaikan harga SSMS terjadi di tengah harga CPO yang melandai.

Total Aset Rp14,23 triliun	Total Liabilitas Rp7,9 triliun	Total Ekuitas Rp6,33 triliun
Harga Saham Rp1.345	Kinerja Saham YtD 39,38%	Kapitalisasi Pasar Rp12,81 triliun

Sumber: IDX, Perseroan, Laporan Keuangan, Bloomberg, diolah.

| PENJUALAN ALAT BERAT |

UNTR Capai 72,53% Target

Bisnis, JAKARTA — PT United Tractors Tbk. (UNTR) telah berhasil melaksanakan penjualan alat berat sebanyak 3.989 unit Komatsu sepanjang Januari—Agustus 2022 atau mencapai 72,53% dari target sebanyak 5.500 unit hingga akhir tahun ini.

Berdasarkan laporan bulanan United Tractors, penjualan itu melesat 111% dari tahun periode yang sama tahun lalu sebesar 1.890 unit.

"Penjualan alat berat ke sektor pertambangan mencapai 61% dari total penjualan," papar Investor Relations Departemen United Tractors Ari Setiyawan dikutip Senin (3/10).

Kemudian disusul kontribusi penjualan ke sektor konstruksi sebesar 18%, sektor kehutanan 12%, dan sektor perkebunan 9%.

Sementara, penjualan Komatsu selama periode Agustus 2022

menyentuh 590 unit. Jumlah ini naik dibandingkan Juli 2022 yang mencapai 526 unit.

Adapun, perseroan tercatat masih mempertahankan pangsa pasarnya sebesar 28% sejak Januari—Agustus 2022.

Di sisi lain, volume produksi batu bara UNTR melalui PT Pamapersada Nusantara (Pama) menurun 8,51% year-on-year (YoY) menjadi 72 juta ton batu bara selama 8 bulan 2022. Pada periode yang sama, volume *overburden removal* (OB) naik dari 558,6 juta *cubic meter* (bcm) menjadi 607,4 juta bcm.

Di bisnis perdagangan, UNTR menjual 7,3 juta ton batu bara dan emas sebanyak 192.474 *gold equivalent ounces* (GEOs) sepanjang Januari—Agustus 2022.

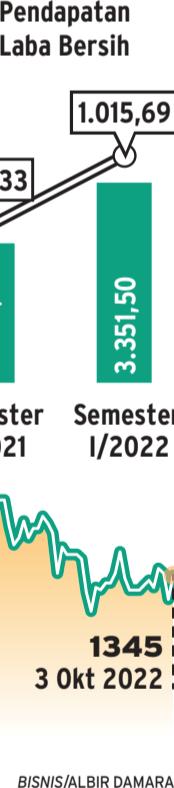
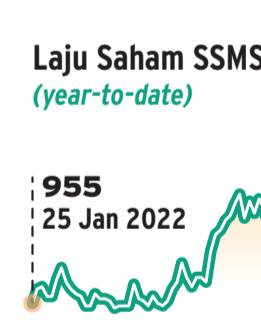
Tim Analis JP Morgan menyematkan peringkat overweight untuk UNTR dengan

target harga Rp40.000 per saham. Target itu memiliki potensi kenaikan 21,21% dari harga pasar UNTR saat ini Rp33.000 per saham.

Pandangan positif JP Morgan didasarkan pada tiga faktor. Pertama, kenaikan harga batu bara di bursa global yang mendorong permintaan alat berat, kontraktor tambang, dan produksi batu bara.

Kedua, valuasi UNTR atraktif dengan PER *mid-single digit* didukung oleh proyeksi ROE lebih dari 20% pada 2023 dan *dividend yield* lebih dari 5%, paparnya dalam riset.

Ketiga, UNTR dinilai memiliki neraca keuangan yang kuat dengan kas bersih US\$2 miliar dan membuka eksplorasi peluang merger dan akuisisi untuk menurunkan ketergantungan terhadap bisnis terkait batu bara. (Annisa K. Saumi)



■ PENINGKATAN KUALITAS JARINGAN DATA



Karyawati melayani pelanggan di XL Center, Jakarta, Senin (3/10). Pada 2022, PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) berupaya meningkatkan kualitas jaringan data dengan fokus pembangunan jaringan yang meliputi peningkatan kapasitas, efisiensi, serta optimasi guna

menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Hal ini dilakukan untuk mengimbangi peningkatan trafik dari tahun ke tahun dan untuk memastikan kebutuhan jaringan berkualitas terpenuhi. ■

| PELEMAHAN KURS |

SAAT PANGGILAN INTERVENSI MATA UANG KIAN MENGGEMA

Dolar AS diperkirakan akan memperpanjang kenaikannya, meningkatkan spekulasi bahwa makin banyak pemerintah akan melakukan intervensi pasar yang tidak biasa untuk menaikkan nilai mata uang mereka.

Sri Mas Sari
sri.massari@bisnis.com

Sekitar 45% dari 795 responden survei MLIV Pulse terbaru, seperti dilansir Bloomberg, Senin (3/10) memprediksi akan ada upaya yang diatur oleh kekuatan besar dunia untuk melemahkan dolar, meskipun AS telah bergerak untuk meredam pembicaraan tentang langkah tersebut.

Mereka memperkirakan Jepang meningkatkan upayanya yang mahal untuk menopang yen. Dua pertiga responden melihat indeks spot dolar Bloomberg naik ke level tertinggi baru selama bulan depan.

Dolar telah melonjak karena investor internasional memanfaatkan suku bunga AS yang lebih tinggi atau mencari tempat berlindung dari gejolak pasar, termasuk di pasar negara berkembang. Pada saat yang sama, penguatan dolar menambah kesulitan negara-negara di seluruh dunia karena harga makanan dan bahan bakar impor naik. Itu memberi tekanan lebih lanjut pada banyak bank sentral, yang telah menaikkan suku bunga untuk meredam lonjakan harga konsumen.

Indonesia juga menjadi salah satu negara yang berupaya mengurangi ketergantungan pada dolar AS, dengan rencana mengizinkan transaksi domestik *non-deliverable forward* (DNDF) dalam mata uang lain dan mencapai lebih banyak kesepakatan tentang *settlement* mata uang lokal.

Sebagaimana diwartakan Bloomberg, Direktur Eksekutif Pengelolaan Moneter BI Edi Susianto mengatakan bank sentral dapat menawarkan DNDF nondolar AS tahun depan. Otoritas moneter juga mencari kesepakatan penyelesaian mata uang lokal dengan Korea Selatan dan Australia sambil mendorong pembicaraan perjanjian dengan

China, mitra dagang terbesarnya.

"Inisiatif kami untuk mengurangi ketergantungan pada dolar AS relatif baru, tetapi kami melihat pertumbuhan yang signifikan dalam hal transaksi penyelesaian mata uang lokal," kata Edi.

BI, katanya, akan terus mendorong lebih banyak transaksi nondolar dengan rupiah.

Indonesia memiliki perjanjian dengan Malaysia, Thailand, dan Jepang yang telah mendorong transaksi yang diselesaikan dalam mata uang nondolar mencapai US\$2,8 miliar pada Agustus, dari US\$2,5 miliar pada akhir 2021. Bank Indonesia sebelumnya mengatakan transaksi tersebut akan tumbuh 10% tahun ini.

Indonesia adalah pendukung utama penggunaan mata uang lokal untuk transaksi perdagangan dan investasi di Asia Tenggara dan sekitarnya, dengan mengatakan ini akan membuat konversi lebih efisien dan juga memperluas ketersebaran instrumen lindung nilai. Inisiatif itu telah mengambil urgensi yang lebih besar karena rupiah jatuh ke level terendah dalam 2 tahun.

KEGELISAHAN PASAR

"Kami sekarang fokus pada alat yang dapat menangani ekspektasi pasar karena volatilitas saat ini terutama didorong oleh sentimen," kata Edi, merujuk pada retorika *hawkish* Federal Reserve yang telah menyebabkan 'kegelisahan' menyebar di antara investor asing.

Menurutnya, pelemahan rupiah saat ini seharusnya bersifat sementara karena ekonomi terbesar di Asia Tenggara berada pada lintasan positif yang akan terus menarik modal dan membantu rupiah kembali ke 'nilai fundamentalnya'. Intervensi pasar bank sentral, sambungnya,

harus memadai untuk menjaga ketabilan rupiah sampai saat itu.

Sementara cadangan devisa Indonesia diperkirakan akan menurun menjelang akhir tahun, Edi mengatakan cadangan tersebut akan terus cukup untuk menutupi impor selama lebih dari enam bulan. Cadangan devisa mencapai US\$132,2 miliar pada Agustus, setara dengan 6,1 bulan impor.

Di kampungnya sendiri, dolar yang tak terbendung juga menghambat pendapatan perusahaan Amerika dengan mengurangi nilai uang yang dihasilkan di luar negeri. Hampir 90% responden survei MLIV Pulse memperkirakan pendapatan kuartal III/2022 akan terkena dampak yang lebih besar dari apresiasi dolar daripada kuartal sebelumnya.

"Tren naik dolar dalam waktu dekat akan bertahan," kata Kepala Lindung Nilai Perusahaan dan Solusi FX Jefferies LLC, Joseph Lewis.

Dia melihat, dalam jangka panjang, dunia akan bergeser dan beberapa mata uang lainnya akan bangkit kembali.

"Tetapi perilaku manusia memberi tahu saya bahwa rasa nyaman berada di AS adalah tempat yang lebih baik sekarang."

Dolar membubung tinggi akibat pengetatan kebijakan paling agresif Federal Reserve sejak awal 1980-an, yang telah mendorong imbal hasil obligasi AS. Indeks dolar Bloomberg telah meningkat 14% tahun ini, dengan mata uang itu naik lebih banyak terhadap pound dan yen. Pound jatuh ke rekor terendah pada akhir September karena kekhawatiran atas rencana pemotongan pajak Inggris yang mendalam.

Jepang menghabiskan US\$19,7 miliar untuk intervensi pertamanya sejak 1998 guna meningkatkan mata uang,

upaya yang dijuluki Plaza Accord. Jepang pada 2011 mampu mengamankan dukungan G7 untuk intervensi setelah tsunami dan selama krisis keuangan Asia. Anggota G7 juga bekerja sama untuk menopang euro pada September 2000.

Setiap intervensi mata uang terkoordinasi potensial dapat menyebabkan *bouncing* yang signifikan di sebagian besar mata uang versus dolar.

Dalam 2 bulan setelah Plaza Accord, dolar turun lebih dari 10%, dengan penurunan total selama dua tahun mencapai hampir 50%.

Saat ini, banyak investor telah mengambil posisi beli dalam dolar, dan intervensi untuk melemahkannya akan memicu gelombang jual.

Dolar yang kuat juga menyebabkan kerugian bagi beberapa investor saham. Hampir 90% responden mengatakan dampaknya akan lebih terlihat pada hasil kuartal ketiga.

Microsoft Corp memperingatkan bahwa greenback yang lebih kuat melukai profitabilitasnya.

"Lindung nilai dan forex adalah yang utama bagi orang-orang. Bagi sebagian besar perusahaan, pergerakan 5% atau 10% dalam mata uang adalah sesuatu yang dapat mereka abaikan, tetapi pergerakan 20% adalah sesuatu yang harus mereka lawan," kata Lewis dari Jefferies.

Beberapa responden Pulse MLIV juga mencatat krisis utang pasar negara berkembang, pembiayaan kembali, dan masalah likuiditas sebagai ancaman potensial yang dihasilkan dari reli dolar tahun ini.

Krisis energi juga disebutkan, karena kenaikan dolar membuat minyak dan gas lebih mahal dalam mata uang lokal, mendorong inflasi yang sudah tinggi. ■

GENTAR MELAWAN DOLAR

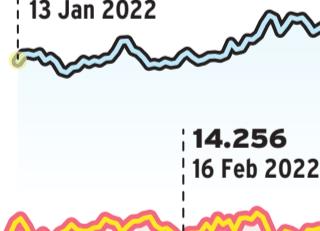


Sumber: Bloomberg

BISNIS/ALBIR DAMARA

Rupiah melemah seiring dengan penguatan dolar Amerika Serikat yang didorong oleh kenaikan suku bunga Federal Reserve. Rupiah terdepresiasi 6,8% sejak awal tahun, berkebalikan dengan indeks dolar AS spot yang menguat 17,3% sepanjang tahun ini. Seluruh mata uang Asia terkulai melawan keperkasaan dolar.

Perkembangan Indeks Dolar Spot



Kurs Mata Uang Asia (3 Oktober 2022)

	Kurs (Per Dollar AS)	Perubahan (% YtD)
Baht Thailand	38,08	-12,78
Dolar Taiwan	31,89	-13,22
Won Korea Selatan	1.441,95	-17,48
Dolar Singapura	1,43	-5,97
Peso Filipina	58,99	-13,56
Ringgit Malaysia	4,65	-10,35
Yen Jepang	145,05	-20,66
Rupiah Indonesia	15.303	-6,8
Rupee India	81,89	-9,23
Dollar Hong Kong	7,85	-0,68
Renminbi China	7,12	-10,68
Yuan China Offshore	7,14	-11,02

■ Kurs (Per Dollar AS) ■ Perubahan (% YtD)

■ BTN BERENCANA TAMBAH MODAL



Karyawati melayani nasabah di kantor cabang BTN di Jakarta, Senin (3/10). PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, akan meminta persetujuan penambahan modal melalui rights issue kepada para pemegang saham dengan menyelenggarakan rapat umum pem-

gang saham luar biasa pada Selasa, 18 Oktober 2022. Bank BUMN itu berencana menambah modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PUT II dengan menerbitkan saham paling banyak 4,6 miliar saham seri B dengan nominal Rp500 per saham.

Bisnis, JAKARTA — Haraga minyak mentah menguat setelah OPEC+ terindikasi akan memangkas produksi lebih dari 1 juta barel per hari pada November untuk membangkitkan harga yang jatuh. Sejumlah analis melihat koreksi harga minyak akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi global sudah berakhir.

Menjelang pertemuan tatap muka OPEC+ pada Rabu (5/10) yang akan memutuskan volume produksi November, West Texas Intermediate melepas 4,7% ke US\$83,2 per barel kemarin pukul 17.00 WIB, setelah pekan lalu terjerembap di bawah US\$80. Brent pun hampir menyentuh US\$89 per barel atau melonjak 4,5%. Pengurangan lebih dari 1

juta barel per hari (bph) akan menjadi yang terbesar sejak pandemi.

"Kemerosotan harga minyak kemungkinan sudah berakhir," kata analis pasar senior Oanda Group, Ed Moya, dikutip Bloomberg.

Menurutnya, pedagang energi menjadi pesimistis selama musim panas karena kekhawatiran perlambatan global, tetapi sekarang tampaknya risiko harga minyak akan naik.

Minyak turun 25% pada kuartal III/2022 karena ekonomi global yang melambat melemahkan permintaan. Bank-bank termasuk UBS Group AG dan JPMorgan Chase & Co mengatakan OPEC dan sekutunya mungkin perlu memangkas produksi setidaknya 500.000 bph untuk

menstabilkan harga.

"Pemotongan lebih dari 1 juta barel per hari akan cukup untuk membatasi penurunan harga," kata analis pasar senior Price Futures Group, Phil Flynn.

Pemotongan produksi yang besar dapat memantik kritik dari AS dan negara-negara konsumen utama lainnya, dengan inflasi yang didorong oleh energi telah memaksa bank sentral secara agresif mendongkrak suku bunga. Pertemuan OPEC+ minggu ini akan menjadi pertemuan langsing pertama sejak Maret 2020.

"Hanya masalah waktu sebelum minyak kembali ke US\$100 per barel, terutama dengan pasokan yang akan makin ketat menjelang akhir tahun," kata analis energi DBS Bank Ltd, Suvro Sarkar. (Lorenzo A. Mahardika)

| PENGATURAN PASOKAN ENERGI |

Minyak Terkait Isu Pengurangan Produksi

menstabilkan harga. "Pemotongan lebih dari 1 juta barel per hari akan cukup untuk membatasi penurunan harga," kata analis pasar senior Price Futures Group, Phil Flynn. Pemotongan produksi yang besar dapat memantik kritik dari AS dan negara-negara konsumen utama lainnya, dengan inflasi yang didorong oleh energi telah memaksa bank sentral secara agresif mendongkrak suku bunga. Pertemuan OPEC+ minggu ini akan menjadi pertemuan langsing pertama sejak Maret 2020. "Hanya masalah waktu sebelum minyak kembali ke US\$100 per barel, terutama dengan pasokan yang akan makin ketat menjelang akhir tahun," kata analis energi DBS Bank Ltd, Suvro Sarkar. (Lorenzo A. Mahardika)

■ PEMBAYARAN KLAIM GENERALI INDONESIA



JIBI/Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Director, Legal & Sharia Business PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Arry B. Wibowo (kedua kiri) didampingi Financial Planner Mimi Joemana (kanan) dan Yesup H. Wikarsa (kiri) menyerahkan klaim secara simbolik kepada seorang ahli waris nasabah di Jakarta,

Senin (3/10). Secara total Generali Indonesia telah membayarkan klaim sebesar Rp553,8 miliar pada periode Januari hingga Agustus 2022 yang merupakan gabungan dari manfaat kesehatan, penyakit kritis dan meninggal dunia.

| KINERJA KUARTAL III/2022 |

Laba Bank Sumut Naik 12%

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau Bank Sumut mencatat laba bersih sebesar Rp521 miliar hingga September 2022, atau meningkat 12,3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, yakni Rp463 miliar.

Pada tahun ini, manajemen Bank Sumut memproyeksikan pencapaian laba mampu menyentuh Rp700 miliar.

"Untuk mencapai target ini, kami yakin mampu kelola perubahan makroekonomi, dengan kinerja positif baik dari kinerja penyaluran kredit serta DPK," ujar Direktur Keuangan dan Teknologi Bank Sumut Arieta Aryanti pada Senin (3/10).

Berdasarkan publikasi perseroan, raihan laba Bank Sumut ditopang oleh pertumbuhan kredit sebesar 9,3% year-on-year (YoY) menjadi Rp2,29 triliun. Dari

sisi komposisi kredit, terjadi peningkatan porsi kredit ke sektor produktif dari 39% menjadi 42%.

Kemampuan bank untuk menyalurkan kredit masih terbuka lebar hingga akhir tahun. Hal ini seiring dengan posisi *loan to deposit ratio* (LDR) 80,56% per September 2022.

"Ini seiring strategi dalam meningkatkan porsi kredit produktif," kata Arieta.

Sementara itu dari segi aset, Bank Sumut melaporkan pertumbuhan 2,7% YoY menjadi Rp40,6 triliun dibandingkan dengan pencapaian kuartal III/2021, yakni Rp39,5 triliun.

Selain itu, aset Bank Sumut juga ter dorong oleh penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) yang sudah mencapai 90% dari target Rp1 triliun tahun ini.

Adapun dari sisi kinerja penghimpunan dana, Bank

Sumut mengantongi dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp33,38 triliun hingga September 2022, naik 1,11% YoY.

Komposisi dana murah atau *current account saving account* (CASA) berupa tabungan naik dari Rp10,24 triliun menjadi Rp10,74 triliun. Sementara itu, simpanan giro turun dari Rp10,3 triliun menjadi Rp9,6 triliun.

"Ini kami kembangkan terus untuk perkuat posisi *funding* Bank Sumut ke depan," katanya.

Kemudian dari sisi rasio keuangan, rasio kredit bermasalah (*nonperforming loan/NPL*) Bank Sumut berada di level 2,7% gross dan 1,45% net.

Sementara itu, *net interest margin* (NIM) dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) masing-masing sebesar 6,84% dan 75,19%. (Fahmi A. Burhan)

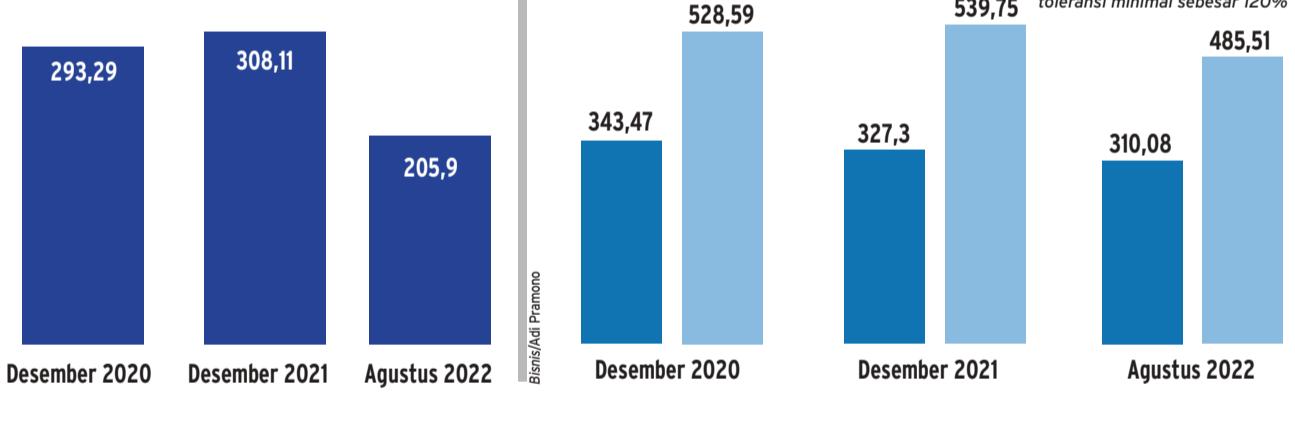
| LAYANAN P2P LENDING |

OJK MINTA TEKFIN DIPERKUAT PERLINDUNGAN ASURANSI

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan mendorong pengembangan produk asuransi buat pinjaman di platform teknologi finansial pendanaan bersama atau P2P lending, dalam rangka memberikan perlindungan buat para pemberi pinjaman.

Aziz Rahardyan & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com**KINERJA ASURANSI TERJAGA**

Sampai dengan Agustus 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bisnis asuransi di Indonesia masih membukukan pertumbuhan. Perolehan premi dan risiko bisnis asuransi jiwa maupun asuransi umum tergambar sebagai berikut:



Anggota Dewan Komisioner sekaligus Ketua Dewan Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa model bisnis mentah dari teknologi P2P lending memang menitikberatkan risiko pada *lender* semata.

"Model bisnisnya ada tiga pihak, yaitu ada penyelenggara atau platform yang berada di tengah-tengah *lender* dan *borrower* [peminjam dana]. Kalau *borrower* tidak bayar, itulah wanprestasi dan risikonya ada di *lender*," ujarnya dalam konferensi pers bulanan OJK, Senin (3/10).

Oleh sebab itu, menanggapi mulai maraknya keluhan dari para *lender* di platform P2P lending dengan Tingkat Keberhasilan Bayar Pinjaman 90 hari (TKB90) rendah, Ogi menilai ke depan perlu dorongan agar setiap platform mengakomodasi asuransi terhadap setiap transaksi pinjaman *borrower*.

Sekadar informasi, OJK mencatat TKB90 industri P2P lending yang terdiri dari 102 platform mencapai 97,11% per Agustus 2022. Artinya, persentase *borrower* yang telat bayar atau gagal bayar melebihi 90 hari (TWP90) hanya 2,89% dari total.

Dalam kesempatan sebelumnya, diketahui mayoritas *lender* yang keluhannya mengemuka merupakan mereka yang meminjamkan dananya melalui platform P2P lending dengan TKB90 yang ni-

“

Maka dari itu, bisnis model yang kita kembangkan terus, adalah asuransi terhadap pinjaman itu sendiri.

lainnya jauh di bawah rata-rata TKB90 industri.

Misalnya, iGrow (PT iGrow Resources Indonesia) yang merupakan anak usaha LinkAja, hanya memiliki TKB90 sebesar 93,71%.

TaniFund (PT Tani Fund Madani Indonesia) besutan *agritech* TaniHub, bahkan hanya mencatatkan TKB90 sebesar 51,73%.

"Maka dari itu, bisnis model yang kami kembangkan terus adalah asuransi terhadap pinjaman itu sendiri. Karena pinjaman [P2P lending] sifatnya kecil-kecil dan

juga jangka pendek, sehingga produk proteksi ini menjadi segmen yang bisa dikembangkan, supaya TWP90 industri ke depan bisa lebih dikendalikan," kata Ogi.

Dalam perkembangan lain, OJK mencatat akumulasi pendapatan premi perusahaan asuransi mencapai Rp205,9 triliun untuk periode Januari sampai Agustus 2022, atau tumbuh 2,1% year-on-year (YoY).

Menurut Ogi, permodalan di sektor asuransi terjaga dengan *risk based capital* (RBC) industri

asuransi jiwa dan asuransi umum tercatat masing-masing sebesar 485,51% dan 310,08% yang berada jauh di atas *threshold* sebesar 120%.

Sementara itu, OJK juga mencatat nilai *outstanding* piutang pembiayaan mengalami pertumbuhan sebesar 8,57% YoY menjadi Rp389,54 triliun.

"Profil risiko perusahaan pembiayaan makin membaik dengan rasio NPF [*non-performing financing*] gross pada Agustus 2022 turun menjadi 2,6% dibandingkan Agus-

tus 2021 sebesar 3,9%," kata Ogi.

P2P lending terus mencatatkan pertumbuhan dengan *outstanding* pembiayaan tumbuh sebesar 80,97% YoY menjadi Rp47,23 triliun.

Adapun, tingkat keberhasilan bayar 90 hari sejak jatuh tempo atau TKB90 sebesar 97,11%, turun 1,14% YoY sehingga persentase pendanaan macet 2,89%.

"Namun, itu masih dalam batas yang terkendali di tengah kondisi global yang penuh tantangan," tutupnya. (Khadijah Shahnaz)

| PENINGKATAN RISIKO BISNIS |

Multifinance Perlu Diversifikasi Sumber Pendanaan

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan mengingatkan pemain industri pembiayaan atau *multifinance* tak sekedar mengandalkan pinjaman perbankan untuk menghadapi periode 2023.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan mengatakan bahwa hal tersebut dalam konteks mengingatkan ada peluang peningkatan risiko bisnis buat para pemain, dampak munculnya beberapa sentimen negatif terkait aktivitas perekonomian lokal maupun global.

Contohnya, pelemahan kapasitas keuangan dari debitur di sektor tertentu, dampak kenaikan BBM, pelemahan daya beli, dampak konflik geopolitik, serta berlanjutnya kebijakan moneter untuk menghadang lonjakan inflasi di Tanah Air, seperti kenaikan suku

bunga dan pengetatan likuiditas perbankan.

"Untuk memitigasi potensi peningkatan risiko operasional pada masa mendatang, penting bagi perusahaan pembiayaan atau *multifinance* untuk secara konsisten berhati-hati. OJK berharap *multifinance* rutin menggelar uji daya tahan," ujar Bambang dalam sesi diskusi dikutip Minggu (2/9).

Data OJK sampai dengan Juli 2022 mencatat, *outstanding* fasilitas yang belum ditarik oleh *multifinance* dari perbankan lokal tercatat Rp166,16 triliun. Jumlah itu naik 3,01% dibandingkan dengan periode Juli 2021.

Sebagai perbandingan, pada periode 2020, tren fasilitas pinjaman bank yang belum ditarik oleh *multifinance* naik 6,16%. Lalu setahun kemudian, pertumbuhannya melambat sebesar 2,57% hingga akhir tahun.

Total, fasilitas pinjaman yang belum

ditarik oleh *multifinance* dari entitas keuangan dalam negeri mencapai Rp167,78 triliun.

Sementara itu, fasilitas pinjaman dari luar negeri tercatat Rp52,48 triliun.

Data itu menggambarkan bahwa lembaga pembiayaan masih mengandalkan pinjaman bank.

OJK mengingatkan bahwa uji daya tahan alias *stress-test* penting untuk melihat kualitas portofolio terkini, terutama debitur yang sempat berkaitan dengan restrukturisasi.

Harapannya, strategi meningkatkan kapasitas pencadangan berjalan dengan tepat dan terukur. Selain itu, lonjakan potensi *nonperforming financing* (NPF) bisa dihindari.

Ke depan, terkait pengembangan industri *multifinance* yang makin kuat, OJK melihat ada beberapa aspek yang perlu menjadi renungan buat pemain.

Salah satunya, penghimpunan dana yang lebih menjamin ketahanan dan keberlanjutan buat setiap pemain dalam menjalankan bisnisnya.

"Terkait munculnya potensi risiko makin sulitnya mencari sumber pendanaan ke depan, kami berharap para pemain industri *multifinance* bisa keluar dari tren masih tingginya ketergantungan terhadap pendanaan dari perbankan," kata Bambang.

Berikutnya, OJK juga berharap setiap pemain memperkuat digitalisasi untuk efisiensi, sekaligus memperkuat kapabilitas teknologi informasi untuk menghadirkan layanan yang lebih baik.

Selain itu, perusahaan pembiayaan perlu mengupayakan program dan strategi keuangan berkelanjutan.

Perusahaan pembiayaan, kata Bambang perlu juga memperkuat kualitas manajemen risiko dan kepatuhan.

Lalu, meningkatkan kapasitas laporan keuangan sesuai aturan yang berlaku.

Hal lain yang perlu disiapkan yang memperkuat fungsi pelayanan pelanggan yang efektif dan tanggap.

Terakhir, menemukan strategi yang tepat dalam menelurkan produk baru atau pengembangan pangsa pasar baru, terutama terkait masyarakat sektor informal, UMKM, dan peluang kebutuhan layanan pembiayaan multiproduk.

"Industri *multifinance* dalam 2,5 tahun terakhir terbilang *perform*, sejalan dengan visi pemerintah agar industri turut membantu menangani krisis akibat pandemi. Mempertimbangkan kondisi perekonomian global dan domestik, kami masih memprediksi pertumbuhan pembiayaan akan bertahan dalam tren positif sampai beberapa tahun mendatang," tutupnya. (Aziz Rahardyan)

BBRI
0,89%BBCA
-0,58%PNBS
0,00%AMAR
4,80%BBKP
-0,61%BMRI
-1,59%BBYB
3,39%BANK
-2,93%

| PENERBITAN SAHAM BARU |

BMRI & BBRI SIAP SERAP HAKNYA

Bisnis, JAKARTA — Pemegang saham utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. memberi sinyal akan berpartisipasi dalam aksi korporasi penerbitan saham baru atau *rights issue*. BSI berencana menghimpun dana sebanyak-banyaknya Rp5 triliun.

Dionisio Damara
dionisio.damara@bisnis.com

Struktur pemegang saham Bank Syariah Indonesia (BSI) dimiliki oleh masing-masing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar 50,83%; lalu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 24,85%; dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 17,25%. (Lihat infografik)

Dalam prospekus yang dirilis baru-baru ini, BSI berencana menerbitkan 6 miliar saham baru atau setara dengan 12,7% saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Bank Mandiri (BMRI) yang menjadi pemegang saham mayoritas di BSI telah menyatakan kesanggupannya melaksanakan haknya.

Sekretaris Perusahaan Bank

AKSI KORPORASI PEMILIK SAHAM BSI

Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dikendalikan oleh tiga entitas bank BUMN yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

dilihat dari sisi kecukupan modal dan aksi yang dijalankan oleh para pemegang saham itu, dapat dilihat sebagai berikut:



Bank	Kepemilikan di BSI	CAR	Keterangan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50,83%	18,23%	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	24,85%	18,4%	Baru merampaungkan pembelian PT Bank Mayora
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17,25%	25,1%	Anak usaha PT Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO) akan menggelar <i>rights issue</i> .

Sumber: Bisnis.com, laporan publikasi; diolah

“
Komitmen kami sebagai induk usaha dan pemegang saham mayoritas di BSI, adalah mendukung penguatan rasio kecukupan modal BSI.

Mandiri Rudi As Aturridha mengatakan bahwa tengah berkoordinasi dengan *stakeholder* dan pemegang saham BSI lainnya, dalam menentukan besaran penerapan saham baru yang akan dieksekusi BMRI.

Meski belum memerinci berapa jumlah saham yang akan diserap, Rudi memastikan bahwa Bank Mandiri akan mempertahankan posisinya sebagai pemegang saham mayoritas BSI.

“Komitmen kami sebagai induk usaha dan pemegang saham mayoritas di BSI, adalah mendukung penguatan rasio kecukupan modal BSI, agar mampu menjadi bank

syariah terbesar di regional, sesuai amanat pemerintah,” ujarnya dalam keterangan tertulis, Jumat (30/9).

Rudi menambahkan bahwa melalui pengutaman kecukupan modal, Bank Mandiri selaku induk usaha berkomitmen menjadikan BSI sebagai bank syariah rujukan utama bagi nasabah dan pelaku usaha, yang membutuhkan jasa keuangan dengan berprinsip syariah.

Dengan langkah itu, hal tersebut akan melengkapi berbagai jasa keuangan milik Mandiri Group sebagai langkah konkret perusahaan dalam mendukung perekonomian nasional.

Dalam prospektus dijelaskan

bahwa BMRI akan menjadi pembeli seluruh saham yang diterbitkan BSI, apabila pemegang sahamnya yakni BRI dan BNI tidak mengambil jatahnya.

Jika ini terjadi, kepemilikan saham BMRI di BSI naik menjadi sekitar 54%.

Sementara itu, Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyatakan komitmen mendukung *rights issue* BSI dalam waktu dekat.

Sekretaris Perusahaan BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan bahwa BBRI sebagai salah satu pemegang saham pengendali berkomitmen penuh dalam pengembangan BSI dan industri

perbankan syariah di Indonesia.

“BRI akan mendukung pelaksanaan *right issue* BSI di tahun 2022 untuk ekspansi bisnis dan memperkuat permodalan BSI,” kata Aestika.

Dalam waktu hampir bersamaan, BRI juga tengah menyetor tambahan modal untuk anak usahanya, PT Bank Raya Indonesia Tbk.

Bank Raya (AGRO) telah memperoleh persetujuan untuk menggelar *rights issue* sebanyak-banyaknya 3,5 miliar saham baru. Dengan kata lain, dalam waktu dekat terdapat dua entitas afiliasi BBRI yang menggelar *rights issue* yaitu AGRO dan BRIS.

Adapun BNI, belum lama ini juga merampungkan aksi korporasi pembelian saham PT Bank Mayora.

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Amin Nurdin mengatakan bahwa langkah BRI untuk mendukung *rights issue* BSI diperkirakan hanya untuk menjaga porsi kepemilikan sahamnya di bank syariah dengan aset terbesar di Indonesia ini.

“Kalaupun BRI menyerap *rights issue* BSI, tujuan dasarnya hanya menjaga porsi saja. Berbeda jika dibandingkan Bank Mandiri yang dalam tanda kutip terlihat ingin menjadi *super majority*,” ujar Amin. (Stefanus Arief Setiaya) ■

KLASIFIKASI

Untuk Pemahaman Ilmu Hubungan Customer Service | Telpon: 021-3790-1023 Ext 820/819 | Fax: 021-8790-1024 | E-mail: inari@bisnis.com | 電子メール: inari@bisnis.com

RUPA-RUPA

4x p.a.

Tabungan DASYATT

Tatsungan Dagang Saya & Teman – Teman Menciptakan Sejuta UMKM

Marketing Supervisor
Nurul Fauziah (NFM)
Iliza Setiawati (IASMI)
Terry (Cash Management Manager)
Abraham (Cash Management)
Marketing Jaker
Pita Widya (Pitra Widy)
Oktavia (Cen Management)
Rachdi (Branch Manager)
Westking (Branch Manager)
Contact Person
Therma E.W (Direktor Marketing)
Herman Halim (Direktor Utama)
Aldi Markus (CEO Maspion Group)

Marketing Supervisor
Nurul Fauziah (NFM)
Iliza Setiawati (IASMI)
Terry (Cash Management Manager)
Abraham (Cash Management)
Marketing Jaker
Pita Widya (Pitra Widy)
Oktavia (Cen Management)
Rachdi (Branch Manager)
Westking (Branch Manager)
Contact Person
Therma E.W (Direktor Marketing)
Herman Halim (Direktor Utama)
Aldi Markus (CEO Maspion Group)

Maspion Bazaar Gerai UMKM

- Nikmati benefit hingga 4 x p.a. (terdiri dari bunga & hadiah / reward).
- Nasabah yang direferensikan berkesempatan mendapat Sub Distributor Maspion Group dan mendapatkan discount 15x + cash discount 5x untuk setiap pembelian produk Maspion Group (pembayaran melalui Tabungan DASYATT).
- Dapatkan discount tambahan 2x apabila penjualan min. Rp 80jt/3bulan atau 2,5x apabila penjualan min. Rp 125jt/3bulan.
- Benefit-benefit yang akan didapatkan oleh nasabah UMKM yang tergabung dalam Maspion Bazaar:
 - a. Apabila omzet semakin besar, nasabah UMKM yang tergabung dalam Maspion Bazaar dapat menjadi Distributor Maspion Group.
 - b. Dapat melakukan transaksi pembayaran tagihan rutin (PDAM, PLN, Tiket Kereta, Telkom, Pulsa HP, dan lain – lain) melalui MEB (Maspion Electronic Banking).
 - c. Nasabah yang mereferensikan Penabung / Deposan untuk membuat rekening atau deposito di Bank Maspion akan diberikan reward sebesar 5% setiap bulan dari nominal bunga.
 - d. Nasabah berkesempatan memperoleh kredit dengan bunga 10% p.a.

Nikmati DEPOSITO dengan bunga DASYATT dari Bank Maspion

Grosir sebab CT-1B dan/atau Sesi & Pemasaran

	DEPOSITO DASYATT
s/d Rp 100 Juta	3,75% p.a.
> Rp 100 Juta s/d Rp 1 Miliar	4,00% p.a.
> Rp 1 Miliar s/d Rp 5 Miliar	4,25% p.a.
> Rp 5 Miliar s/d Rp 10 Miliar	4,50% p.a.
> Rp 10 Miliar	4,75% p.a.

Bantuan untuk penyelesaian duga kasus atau top up dana.
Bisa melakukan yang menghematkan penumpang deposite hingga nominal sampai Rp. 2 Miliar dengan spesial bunga UPS misal berlaku ketentuan sesuai ceklis pada bunga penjaminan dan UPS-kan itu.

ADA APA DI BANK MASPION???

ada KREDIT SEGER-LA

1. Proses Kredit **SEGRA!**
2. Dapat digunakan untuk **membayar segala jenis usaha & segala kebutuhan usaha** dengan tetap memperhatikan SC.
3. Dengan dana segar dari Bank Maspion maka usaha anda akan semakin sukses & berkembang.

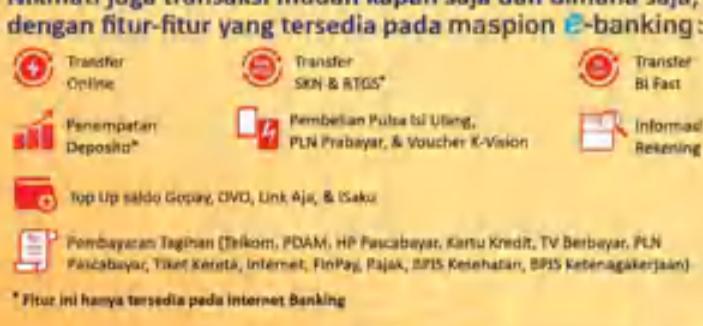
ada DASYATT-LINE

Kredit yang diperuntukkan bagi pengusaha UMKM yang tergabung dalam Maspion Bazaar - Gerai UMKM dengan bunga 10% p.a.

ada MASPION E-BANKING

Saat ini Mobile Banking Bank Maspion tersedia dalam **3 Pilihan Bahasa** (Indonesia, Inggris, dan Chinese)

Nikmati juga transaksi mudah kapan saja dan dimana saja, dengan fitur-fitur yang tersedia pada maspion e-banking:



*Fitur ini hanya tersedia pada Internet Banking

KABAR GEMBIRA!!!

GRATIS

BIAYA TRANSFER ANTAR BANK

Via BI Fast, Jaringan Prime dan Link

Rp

Per 01 April 2022

PT Bank Maspion Indonesia, Tbk terdaftar dan dinaungi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan peserta penjaminan LPS



OJOK
ATORITAS JASA KEUANGAN



LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

PENETRASI PASAR |

BBYB Incar Kenaikan DPK

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Neo Commerce Tbk. melengkapi layanan yang dimiliki untuk meningkatkan penetrasi pasar kepada pengguna. Bank itu berupaya meningkatkan dana pihak ketiga sampai dengan akhir tahun ini.

Hingga akhir Agustus 2022, bank bersandi saham BBYB itu mengelola dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp12 triliun, atau tumbuh 47% dari Rp8 triliun per Desember 2021.

Di sisi lain, selisih bunga berish atau *net interest margin* (NIM) perseroan tumbuh dari 5,2% per Desember 2021 menjadi 12% per Agustus 2022.

Direktur Utama Bank Neo Commerce Tjandra Gunawan mengatakan bahwa, untuk mempertahankan kinerja, Bank Neo Commerce akan terus konsisten dalam menyediakan produk-produk dan fitur berbasis transaksi finansial yang inklusif, nyaman, dan aman.

Tjandra menyatakan bahwa saat ini perseroan masih menjadi salah satu bank komersial dan digital yang memberikan suku bunga simpanan terbaik di pasar.

Jika melihat data dari bunga deposito yang diberikan, bank bermaskot kucing itu menawarkan suku bunga mulai dari 6,5%—8% per tahun dengan jangka waktu yang beragam.

“BNC [Bank Neo Commerce] meluncurkan beberapa program tabungan dan deposito yang menarik, juga ada beberapa program bundling yang akan diluncurkan yang kami yakini sesuai dengan kebutuhan para nasabah kami,” kata Tjandra kepada Bisnis, Senin (3/10).

Selain itu, lanjut Tjandra, pihaknya juga baru saja meluncurkan layanan Corporate Internet Banking. Kehadiran layanan tersebut diharapkan dapat melengkapi layanan yang dapat ditawarkan ke nasabah korporasi.

“Dengan semakin lengkapnya layanan yang ditawarkan, kami yakin dapat mencapai target DPK dan NIM yang telah ditentukan,” katanya.

Dengan jumlah pengguna yang mencapai 19,7 juta per September 2022 itu menyatakan pihaknya secara konsisten juga menyediakan berbagai produk dan fitur di dalam aplikasi neobank yang bermanfaat bagi para nasabah. (Rika Anggraeni)

| PENDANAAN STARTUP |

BIDIKAN SWF INA USAII SUNTIK TRAVELOKA

Suntikan modal Indonesia Investment Authority (INA) ke Traveloka disebut-sebut bakal diikuti aliran investasi selanjutnya ke startup dan industri digital.

Yustinus Andri & Iim F. Timorria
redaksi@bisnis.com

Traveloka meraih fasilitas pendanaan senilai US\$300 juta atau sekitar Rp4,5 triliun dari beberapa pengelola investasi global, seperti SWF INA, BlackRock, Allianz Global Investors, Orion Capital Asia, serta lembaga keuangan global terkemuka lainnya.

Masuknya pendanaan INA ke Traveloka cukup mengejutkan di tengah tren mengetatnya arus pendanaan ke perusahaan rintisan atau startup di hampir seluruh dunia.

SWF INA mengaku belum akan berhenti untuk berinvestasi di sektor digital, meski masih enggan angkat bicara mengenai potensi investasi lanjut di perusahaan startup.

Juru bicara INA Masyita Crystillin menyebutkan terdapat empat sektor yang menjadi fokus investasi INA ke depan.

Pertama, infrastruktur yang meliputi proyek bandara, pelabuhan laut, jalan tol, kargo, dan peti kemas pelabuhan.

Kedua, infrastruktur digital seperti layanan dan platform digital, pusat data (*data center*), menara telekomunikasi, serat optik, dan layanan pita lebar.

Ketiga, kesehatan, dan keempat, energi terbarukan dan waste management.

"Kami selalu berhati-hati memilih proyek di mana kami berinvestasi, melakukan uji tuntas (*due diligence*) yang ketat untuk memastikan bisnis layak secara komersial, memberikan return yang optimal bagi seluruh stakeholders, serta mematuhi prinsip-prinsip GCG dan ESG," ujarnya.



Henry Hendrawan, Presiden Traveloka berfoto di kantornya di Jakarta.

Bloomberg/Graham Crouch.

Di sisi lain CEO INA Ridha Wirakusumah melihat ada beberapa tantangan dalam melaksanakan investasi langsung yang akan dihadapi INA sepanjang 2022 dan 2023. Salah satunya mencari tujuan investasi dengan nilai imbal balik yang sesuai dengan risiko, tetapi juga dapat membantu perkembangan Indonesia.

"Memang salah satu tantangan terbesar itu bagaimana kami bisa pintar-pintar mencari tujuan investasi yang tepat. Makanya kami sudah ada planning dengan membagi-bagi sektor prioritas. Sudah ada deal-deal pun kami masih harus bekerja keras," kata Ridha saat ditemui *Bisnis*, Jumat (13/5).

Tantangan lainnya yakni meyakinkan investor. Ridha mengaku tak mudah untuk meyakinkan investor agar berkomitmen secara jangka panjang di Indonesia.

"Sebetulnya cari duit dari luar bukan tugasnya INA benar-benar. Itu kan tugas kementerian. Kalau kami kan lembaga pengelola investa-

si, bukan lembaga pencari investasi. Cuma akhirnya jadi keseret," ungkapnya.

Adapun, Traveloka sendiri bukan satu-satunya investasi INA di sektor digital. Sebelumnya INA juga masuk sebagai salah satu pemegang saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) melalui Maleo Investasi Indonesia.

Maleo tercatat memborong saham emiten menara tersebut dalam rentang 22 November 2021 hingga 13 Desember 2021 sebanyak 16 kali.

Dari aksi di lantai bursa itu, INA mengumpulkan 5% saham MTEL. Harga perolehan saham MTEL oleh INA pada periode awal ini berada dalam rentang Rp759 hingga Rp793 per lembar.

PROSPEK INVESTASI

Terpisah, belum lama ini Vice President Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan pemulihan ekonomi dan aktivitas masyarakat yang meningkat memberi sentimen positif bagi kinerja Traveloka yang memiliki fokus bisnis



Model menunjukkan produk baru Traveloka di sela-sela konferensi pers, di Jakarta.

di penyediaan tiket perjalanan dan akomodasi. Namun, masyarakat tetap perlu mencermati kinerja fundamentalnya.

"Di tengah recovery ekonomi dan pulihnya aktivitas masyarakat, layanan utama Traveloka yang menyediakan tiket dan akomodasi kembali memiliki prospek yang cerah. Namun, saya belum melihat kinerja fundamentalnya," kata Wawan ketika dihubungi, Kamis (23/6).

Daerah berpendapat investasi pada startup yang masih di periode akuisisi nasabah umumnya tidak akan menguntungkan dalam jangka pendek dan menengah. Jika SWF INA ikut serta dalam pendanaan perusahaan tersebut, Wawan memperkirakan ada tujuan strategis jangka panjang yang dibidik.

Sementara itu, Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira mengatakan, terdapat sejumlah risiko yang dapat dialami oleh INA ketika berinvestasi ke Traveloka.

Pertama, INA berpotensi

kesulitan untuk mendapatkan imbal hasil yang pasti dan terukur dalam jangka pendek. Terlebih jika Traveloka menggunakan dana INA untuk strategi 'bakar uang'.

"Ini jelas risiko, karena pasti investasi yang diberikan tidak akan kembali dalam waktu dekat. Apalagi bisnis Traveloka ini sempat terpukul beberapa tahun terakhir karena adanya pandemi," lanjutnya.

Kedua, investasi ke startup memiliki risiko likuiditas jika INA membutuhkan dana untuk segera dicairkan dari investasinya.

"*Ketiga*, tentu adalah risiko sulitnya mendapatkan return of investment yang tinggi. Apalagi mayoritas startup saat ini masih mencatatkan kerugian," katanya.

Keempat, menurutnya INA tergolong terlambat untuk masuk sebagai investor Traveloka. Sebab, tanpa mengelontarkan dana jumbo untuk mendanai startup, INA akan sulit untuk menjadi pemegang saham mayoritas yang dapat mengendalikan arah bisnis Traveloka.



Presiden Joko Widodo (tengah) memperkenalkan jajaran lengkap SWF Indonesia di Istana Negara.

Dok. Setpres

EMITEN ALAT BERAT

GULA-GULA UNITED TRACTORS



Bloomberg/Dadang Tri

Mampukah sederet katalis mengangkat harga saham United Tractors (UNTR) menuju level Rp37.000?

Rinaldi M. Azka, Mutiara Nabila, & Dewi F. Soemanagara
redaksi@bisnis.com

Saham emiten Grup Astra, PT United Tractors Tbk. (UNTR), tengah dibanjiri katalis positif. Harga saham

UNTR menyentuh Rp32.825 per saham hingga penutupan pekan lalu (30/9). Level ini mencerminkan penguatan 48,19% dari posisi Rp22.150 per saham secara *year-to-date* (ytd).

Pergerakan harga saham UNTR sejalan dengan rapor hijau dan kebijakan perseroan sepanjang periode berjalan 2022. Teranyar, manajemen United Tractors kembali menabur pemanis kepada para pemegang saham lewat pembagan dividen interim.

United Tractors akan membayarkan dividen interim Rp3,05 triliun untuk tahun buku 2022. Nilai itu diambil dari laba bersih perseroan yang menembus Rp10,3 triliun.

Sekretaris Perusahaan United Tractors Sara K. Loebis menyampaikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris, UNTR menyetujui pembagian dividen interim.

"Dewan Komisaris telah menyetujui keputusan Direksi Perseroan tanggal 22 Oktober

2022 untuk membagi dan membayar dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para pemegang saham perseroan," jelasnya.

Sara menambahkan pembagian dividen interim tidak akan mempengaruhi kelangsungan usaha perseroan. Sebagai catatan, UNTR mencatatkan laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih meningkat 129% secara tahunan dari Rp4,51 triliun menjadi Rp10,35 triliun pada semester I/2022.

Dari sisi operasional, United Tractors baru-baru ini mengumumkan penambahan target penjualan alat berat merek Komatsu dari 4.800 unit menjadi 5.500 unit.

Direktur United Tractors Iwan Hadiantoro mengungkapkan target penjualan Komatsu menjadi 5.500 unit. Dari situ, sebanyak 1.000 unit alat berat akan dijual ke sektor pertambangan.

"Hal ini didorong oleh bagusnya harga komoditas, jadi memang penjualan kami teriring naik secara cepat, pembatasnya kemampuan principal. Kalau kami turuti permintaan kuantitasnya bisa bertambah. Tapi kami mempertimbangkan dan akhirnya terjadilah angka menuju 5.500 unit," jelas Iwan

dalam konferensi pers, Senin (12/9).

Berdasarkan data United Tractors, penjualan alat berat terbanyak dalam lima tahun terakhir terjadi pada 2018 mencapai 4.879 unit. Sebanyak 10% terjual ke sektor kehutanan, 24% ke sektor konstruksi, 15% sektor perkebunan dan 51% sektor pertambangan.

Sampai dengan Juli 2022, segmen usaha mesin konstruksi mencatat peningkatan penjualan alat berat Komatsu sebesar 117% menjadi 3.399 unit, dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 1.564 unit. Komatsu sendiri memimpin pangsa pasar alat berat sebesar 28%.

TARGET

Keputusan United Tractors mengerek target penjualan Komatsu sejalan dengan prediksi J.P. Morgan. Dalam risetnya pada akhir Agustus 2022, JP Morgan memperkirakan volume penjualannya mencapai 5.500 unit.

"Kami berikan peringkat *overweight* terhadap United Tractors. Salah satunya sejalan dengan premis lonjakan harga batu bara Newcastle yang mendrong lini bisnis UNTR seperti alat berat, kontraktor tambang, dan penambangan batu bara,"



Produk alat berat merek Komatsu yang diproduksi United Tractors.

Bisnis

papar Tim Analis yang dipimpin oleh Head of Indonesia Research & Strategy JP Morgan Henry Wibowo dalam riset yang dipublikasikan melalui Bloomberg.

Faktor lain, lanjutnya, UNTR dinilai memiliki valuasi yang atraktif dengan rasio harga per laba (*price to earnings ratio* / PER) *mid-single digit*. Valuasi itu didukung oleh estimasi *return on equity* (ROE) lebih dari 20% pada 2023 dan proyeksi *dividend yield* lebih dari 5%.

Henry menambahkan induk usaha tambang emas Martabe itu juga disebut memiliki neraca keuangan yang kuat dengan kas bersih sekitar US\$2 miliar. Posisi itu membuat UNTR leluasa untuk mengeksplorasi peluang merger dan akuisisi untuk diversifikasi bisnis ke luar sektor batu bara.

JP Morgan Sekuritas menetapkan target harga Rp40.000 per saham untuk UNTR. Target itu mengimplikasikan proyeksi PER pada 2023 sebesar 8 kali.

Dalam riset berbeda, Dalam riset terpisah, analis Aldiracita Sekuritas Timothy Gracianov menyoroti kemampuan UNTR mempertahankan pangsa pasar Komatsu sebesar 28%.

"Pemulihan volume penjualan Komatsu sejalan dengan ekspektasi dan diproyeksikan tetap tinggi, di atas 400 unit per bulan dalam 4 bulan ke depan," paparnya.

Bagi UNTR, lini bisnis mesin konstruksi menyumbang pendapatan terbesar kedua setelah bisnis kontraktor penambangan. Pada 2021, misalnya, pendapatan segmen mesin konstruksi tercatat sebesar Rp22,79 triliun atau 28,67% dari total penda-

Dewan Komisaris telah menyetujui keputusan Direksi Perseroan tanggal 22 Oktober 2022 untuk membagi dan membayar dividen interim.

patan UNTR yang mencapai Rp79,46 triliun.

Kontribusi alat berat bertahtan di kisaran 28% pada semester I/2022 dengan realisasi pendapatan Rp17,42 triliun dari total omzet UNTR Rp60,45 triliun.

Pada 2022, Aldiracita Sekuritas memperkirakan UNTR bakal mengantongi pendapatan Rp111,8 triliun atau tumbuh 40,7% dari realisasi tahun lalu. Laba bersih UNTR juga diestimasi tumbuh dari Rp10,28 triliun pada 2021 menjadi Rp15,09 triliun pada tahun ini.

Berdasarkan teranyar Bloomberg, 26 dari 29 analis yang mengulas saham UNTR menyematkan rekomendasi beli. Sisanya, 3 analis merekomendasikan *hold*.

Adapun, target harga saham UNTR menurut konsensus para analis berada di level Rp37.873 dalam 12 bulan ke depan. ■



Dok. United Tractors

Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (UNTR), Frans Kesuma (kedua kanan), didampingi jajaran direktur Iwan Hadiantoro (kiri), Iman Nurwahyu (kedua kiri), Loudy Irwanto Elias (ketiga kiri), Idot Supriadi (ketiga kanan), dan Edhie Sarwono (kanan) usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, (8/4).



Bisnis/Rachman

| KETAHANAN PANGAN JABAR |

SAATNYA OPTIMALKAN POTENSI PANGAN TATAR PASUNDAN

Pesisir pantai membentang, kolam-kolam tersebar serta sawah dan perkebunan terhampar menjadi pemandangan yang lumrah ketika ada di Jawa Barat. Jika dilihat dari kacamata ekonomi, seluruhnya menjadi potensi yang bisa digali dan dioptimalkan untuk merealisasikan kemandirian pangan di Tatar Pasundan.

*Redaksi
bandung@bisnis.com*

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat Herawanto. Menurutnya, Jawa Barat memiliki kontur geografis yang komplit, mulai dari dataran rendah hingga tinggi ada di sana.

"Jabar ini kurang apa? Semua sudah ada di Jabar, jadi kita harus sama-sama optimalkan, tentu saja kita punya pemerintah daerah yang progresif," ungkapnya belum lama ini.

Menurut Herawanto, sudah banyak hal yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat maupun pemerintah daerah lainnya untuk mewujudkan kemandirian pangan.

"Saya rasa pemerintah provinsi maupun daerah sudah melakukan tugasnya dengan berbagai program maupun kebijakan," imbuhnya.

Hanya saja, memang untuk mengakselerasi target ini, ia menilai perlu adanya kolaborasi yang lebih erat dengan berbagai stakeholder.

Deputi Kepala Bank Indonesia Jawa Barat Bambang Pramono melengkapi, beberapa upaya untuk mengakselerasi kemandirian pangan di Jabar adalah dengan melakukan inventarisasi daerah produsen dan daerah konsumen. Artinya, komoditas tertentu tidak boleh diproduksi secara serentak di semua daerah dalam satu musim.

"Jangan nanti semua tanam cabai, jadi produsen telur, atau ayam, nanti harganya turun karena supplynya berlebih," ungkapnya.

Untuk itu, perlu adanya pemetaan produksi komoditas di setiap daerah, termasuk di dalamnya siklus tanam. Agar seluruh komoditas bisa diproduksi serentak dalam satu musim. Dengan demikian, harga maupun ketersediaan akan bisa dijamin.

Kemudian, pemerintah juga harus melakukan Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain (KSDD). Fungsinya, agar bisa melakukan komunikasi kebu-

tuhan pangan mana saja yang dibutuhkan dari Jabar dan sebaliknya.

"Seperti Sumatra, Jakarta itu kan kebutuhan bawang merahnya disupply dari Jabar, jangan sampai nanti di Jabarnya kekurangan, atau pun sebaliknya," imbauinya.

Sementara itu, untuk memudahkan itu semua, Bambang menilai perlu adanya digitalisasi yang terintegrasi antar daerah.

"Dengan digitalisasi kan bisa terintegrasi bagaimana langkah tersebut bisa diakselerasi, jangan sampai berjalan sendiri-sendiri," jelasnya.

EKOSISTEM PANGSI

Selain itu, Herawanto kembali menambahkan, pihaknya juga mendorong terbentuknya Ekosistem Ketahanan Pangan Terintegrasi (Pangsi). Dengan Ekosistem Pangsi ini, kelompok masyarakat se-



perlu pondok pesantren, kelompok tani, dan kelompok masyarakat bisa fokus pada produksi produk pertanian, perikanan budi daya, perikanan tangkap, pembenihan dan pembibitan.

Setelah didorong untuk menguasai sektor hulu, mereka juga akan didorong untuk mendarah hal hilirisasi, seperti pengemasan hingga penjualan.

Sehingga, Ekosistem Pangsi ini dapat memiliki produk kemasan atau produk olahan turunan yang memiliki nilai

tambah dengan tentunya didampingi oleh pemerintah daerah, Kementerian atau Lemba, Bank Indonesia, lembaga pendidikan hingga perbankan.

"Ini akan didorong untuk mengakselerasi implementasi digitalisasi secara *end-to-end* mulai dari sisi produksi-pascaproduksi-pemasaran-pembayaran pembiayaan melalui implementasi *smart farming*, *smart fishery*, *packing house*, *refrigerated logistic*, hingga optimalisasi penggunaan *digital banking services*," kata Herawanto.

Herawanto mengungkapkan implementasi Ekosistem Pangsi ini telah dimulai di salah satu pesantren di Sukabumi.

Di sana, Ekosistem Pangsi diintegrasikan dengan sektor pariwisata melalui desa wisata berkonssep agrowisata sehingga tidak hanya menyajikan keindahan alam wisata sebagai atraksi utama wisatawan, namun juga turut berkontribusi dalam penguatan ketahanan

pangan melalui atraksi wisata lainnya yang menyajikan *user experiences* bagi para wisatawan mengenai proses hulu-hilir produksi pangan hingga produk olahan pangan dalam lingkup konsep agrowisata.

"Di Sukabumi itu bisa dibangun percontohan, nantinya bisa direplikasi ke daerah lain dengan menyesuaikan karakteristik produksi dan budaya daerah tersebut," jelasnya. (k34)



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

Olein BBJ	11.065,00		Emas-ANTAM	894.500,00		Perak-TCE	86,00		Karet-RSS3	151,50		CPO-KLCE	3.320,00		WTI-NYMET	79,49	
11.080,00		YoY ▲ -25,69%	879.500,00		YoY ▲ 2,64%	86,00		YoY ▲ 8,59%	148,10		YoY ▲ -14,79%	3.463,00		YoY ▲ -30,12%	76,71		
26/09	28/09	30/09	27/09	29/09	03/10	27/09	29/09	03/10	27/09	29/09	03/10	27/09	29/09	03/10	28/09	30/09	

JAKARTA-BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 30 September 2022.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Okt 22	11.065	-5	2
OLE	Nov 22	11.270	-10	2
OLE	Des 22	11.280	-10	2
OLE	Jan 23	11.290	-10	2
OLE	Feb 23	11.300	-10	2
OLE	Mar 23	11.310	-10	62
OLE10	Okt 22	11.070	-5	2
OLE10	Nov 22	11.270	-10	2
OLE10	Des 22	11.280	-10	2
OLE10	Jan 23	14.280	0	0
OLE10	Feb 23	14.280	0	0
OLE10	Mar 23	14.280	0	0
GOL	Okt 22	820.350	-6.500	0
GOL	Nov 22	838.850	0	0
GOL	Des 22	838.850	0	0
GOL100	Okt 22	821.350	-6.500	1.400
GOL100	Nov 22	824.550	-6.250	60
GOL100	Des 22	821.000	-5.400	0
GOL250	Okt 22	820.850	-6.500	1.010
GOL250	Nov 22	822.600	-4.650	42
GOL250	Des 22	820.500	-5.400	0
GG10	0	0	0	0
GG100	0	0	0	0
GG25	0	0	0	0
GG5	0	0	0	0
GG50	0	0	0	0
KGE	0	815.315	-6.475	0
KIE	0	15.228	-35	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 30 September 2022:

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	0	1.662,45	-4,65	0
GU1TF	0	1.662,45	-4,65	0
KGEUSD	0	1.662,45	-4,65	0
ACF	Des 22	104.400,00	-1.900	0
ACF	Mar 23	101.400,00	-1.850	0
ACF	Mei 23	99.750,00	-1.750	0
ACF	Jul 23	98.450,00	-1.600	0
ACF	Sep 23	97.500,00	-1.700	0
RCF	Sep 22	31.970,00	-300	0
RCF	Nov 22	33.140,00	-350	0
RCF	Jan 23	33.050,00	-360	0
RCF	Mar 23	32.670,00	-380	0
RCF	Mei 23	32.450,00	-580	0
RCF	Jul 23	32.880,00	-140	500
CCS	Des 22	29.120,00	-130	0
CCS	Mar 23	28.970,00	-160	0
CCS	Mei 23	28.710,00	-120	0
CCS	Jul 23	28.620,00	-180	0
CCS	Sep 23	28.560,00	-210	0

Sumber: BBJ

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 3 Oktober 2022:

Emas:	Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	885.640	
250 gram	886.060	
100 gram	887.120	
50 gram	887.900	
25 gram	889.480	
10 gram	894.500	
5 gram	900.000	
Harga Beli Kembali	816.000	
Perak:	Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram		
500 gram	13.000	
250 gram	13.800	

Sumber: Antam

Global Turun, Lokal Naik

Harga emas dunia tercatat melemah pada perdagangan awal pekan.

Pengetatan moneter yang agresif oleh bank sentral global, terutama di negara-negara Barat seperti Amerika Serikat (AS), Inggris dan Uni Eropa, telah mendorong harga emas turun.

The Federal Reserve AS (The Fed) telah menaikkan suku bunga acuannya sebesar 300 basis poin (bps) menjadi 3,25% sepanjang tahun ini.

Pada perdagangan Senin (3/10) pukul 15.55 WIB, kontrak emas paling aktif untuk pengiriman

Desember di divisi Comex New York Exchange, terkoreksi US\$13,55 menjadi US\$1.671,35 per troy ounce.

Sementara itu di pasar spot, harga emas juga turun US\$0,85 ke level US\$1.663,39 per troy ounce. Adapun indeks dolar AS, melemah 0,02% menjadi 112,065.

Dari dalam negeri, harga dasar emas 24 karat Antam ukuran 1 gram dijual senilai Rp945.000, naik Rp2.000 dari posisi sebelumnya.

Harga buyback emas Antam berada di level Rp816.000 per gram. Nilai itu lebih tinggi Rp2.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya. (BIRC)

KUALA LUMPUR

Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 3 Oktober 2022 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Okt 22	3.320,00	-7,00	3.319,00	3.300,00	21	3.327,00
Nov 22	3.392,00	+8,00	3.404,00	3.286,00	2.865	3.384,00
Des 22	3.426,00	+10,00	3.469,00	3.324,00	18.561	3.416,00
Jan 23	3.463,00	+3,00	3.505,00	3.368,00	6.945	3.460,00
Feb 23	3.506,00	+3,00	3.542,00	3.412,00	2.950	3.503,00
Mar 23	3.547,00	+3,00	3.580,00	3.452,00	2.074	3.544,00
Apr 23	3.577,00	+3,00	3.610,00	3.490,00	1.187	3.574,00
Mei 23	3.594,00	+3,00	3.624,00	3.494,00	1.123	3.591,00
Jun 23	3.598,00	+3,00	3.620,00	3.566,00	583	3.596,00
Jul 23	3.591,00	+3,00	3.625,00	3.571,00	139	3.588,00
Agu 23	3.589,00	+3,00	3.625,00	-	-	3.586,00
Sep 23	3.575,00	+3,00	3.599,00	3.594,00	3	3.572,00
Nov 23	3.574,00	+3,00	-	-	-	3.571,00
Jan 24	3.554,00	+3,00	-	-	-	3.551,00
Mar 24	3.441,00	+3,00	-	-	-	3.438,00

SINGAPURA

Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 3 Oktober 2022 sebagai berikut:

<table border

NILAI TUKAR

Rp/USD	Rp/EUR	Rp/GBP	Rp/CNY	Rp/JPY(100)	Rp/HKD
15.232,00	14.996,67	17.038,53	2.146,55	10.556,89	1.940,42
15.119,00	14.627,65	16.157,69	2.113,62	10.511,36	1.926,03
27/09 29/09 03/10	27/09 29/09 03/10	27/09 29/09 03/10	27/09 29/09 03/10	27/09 29/09 03/10	27/09 29/09 03/10
YoY ▲ 6,36% YtD ▲ 6,75%	YoY ▼ -9,75% YtD ▼ -7,01%	YoY ▼ -11,47% YtD ▼ -11,26%	YoY ▼ -3,13% YtD ▼ -4,09%	YoY ▼ -17,47% YtD ▼ -14,79%	YoY ▲ 5,52% YtD ▲ 6,04%
Rp/SGD	Rp/AUD	Rp/KRW	Rp/SAR	Rp/THB	Rp/MYR
10.650,65	9.913,00	10,65	4.054,85	403,12	3.294,84
10.543,61	9.834,92	10,57	4.022,62	400,19	3.286,04
27/09 29/09 03/10	27/09 29/09 03/10	27/09 29/09 03/10	27/09 29/09 03/10	27/09 29/09 03/10	27/09 29/09 03/10
YoY ▲ 1,19% YtD ▲ 1,11%	YoY ▼ -3,89% YtD ▼ -4,16%	YoY ▼ -11,95% YtD ▼ -11,29%	YoY ▲ 6,20% YtD ▲ 6,68%	YoY ▼ -4,74% YtD ▼ -5,81%	YoY ▼ -3,67% YtD ▼ -3,55%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						SUKU BUNGA DEPOSITO						SUKU BUNGA ANTARBANK								
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 3 Oktober 2022 (% per tahun).																				
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku	Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku	JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Bank ANZ Indonesia	...	4,96	07 September 2022	Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt...	2,25	2,55	2,65	2,75	20/09/22	Suku Bunga Rata-Rata (%)	4,52906	4,87313	5,13125	5,29313	5,60625
Bank BTPN Tbk	...	6,17	9,57	16,62	...	10,98	31 Agustus 2022	Bank Central Asia Tbk	< USD 100ribu	0,25	0,25	0,25	0,25	01/07/22	Suku Bunga Tertinggi (%)	4,55000	4,90000	5,15000	5,35000	5,65000
Bank Bumi Arta Tbk	...	7,01	7,15	12,12	6,59	12,23	01 September 2022	...	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt...	0,25	0,25	0,25	0,25	01/07/22	Suku Bunga Terendah (%)	4,50000	4,85000	5,10000	5,25000	5,60000
Bank Central Asia Tbk	...	7,95	8,20	...	7,20	5,96	30 September 2021	...	≥ Rp 2M...	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank CIMB Niaga Tbk	...	8,00	8,75	...	7,25	8,50	31 Agustus 2022	...	≥ Rp 5M s/d < 5M...	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank CTBC Indonesia	...	9,25	10,25	...	10,25	...	01 Agustus 2022	...	≥ Rp 10M s/d < 25M...	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank Danamon Tbk	...	8,50	9,00	...	8,00	9,25	30 September 2022	...	≥ Rp 25M s/d < 100M...	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank DBS Indonesia	...	5,69	8,13	...	7,19	...	03 Oktober 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 1 jt...	2,25	2,25	2,25	2,25	01/07/22
Bank Farma Internasional	...	8,22	8,22	9,22	8,22	8,22	31 Agustus 2022	...	≥ Rp 100M s/d < 10M...	2,25	2,25	2,25	2,25	01/11/21
Bank HSBC Indonesia	...	6,25	8,50	...	8,00	...	31 Agustus 2022	...	≥ Rp 100M s/d < 25M...	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank ICBC Indonesia	...	7,28	8,40	...	8,01	...	30 September 2022	...	≥ Rp 100M s/d < 100M...	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank J Trust Indonesia Tbk	...	10,55	11,05	...	11,35	11,05	08 September 2022	...	≥ Rp 100jt s/d < 1M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Jasa Jakarta	...	7,65	7,65	...	7,40	7,40	30 Juni 2022	...	≥ Rp 1M s/d < 5M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank KBKopin Tbk	...	8,50	8,46	11,15	9,78	9,89	05 September 2022	...	≥ Rp 50M s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Maluku Malut	...	6,64	6,64	6,64	7,80	7,80	30 Juni 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Mandiri Tbk	...	8,00	8,25	11,25	7,25	8,75	30 September 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Mayapada Internasional Tbk	...	7,20	8,80	10,00	7,70	7,60	30 September 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Mayra	...	7,37	8,03	9,03	7,53	7,53	30 Juni 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Mizuho Indonesia	...	5,60	30 September 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Multaria Sentosa	...	6,20	7,00	7,70	4,90	5,65	31 Agustus 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Negara Indonesia Tbk	...	8,00	8,25	7,25	8,75	8,75	30 Juni 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank OCBC NISP Tbk	...	8,25	8,50	8,00	9,25	9,25	26 September 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank of China Limited	...	5,68	5,68	31 Agustus 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Panin Tbk	...	8,51	8,25	14,90	7,75	7,87	31 Agustus 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Permai Tbk	...	8,25	8,75	8,25	8,25	8,25	30 September 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	...	8,00	8,25	14,00	7,25	8,75	30 September 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Seabank Indonesia	...	11,16	11,16	12,35	11,16	12,35	31 Juli 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Sinarmas Tbk	...	10,50	11,00	14,00	10,50	10,50	31 Agustus 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	...	8,00	8,25	7,25	8,75	8,75	30 September 2022	...	≥ Rp 100ribu s/d < 100M...	2,25	2,25	2,25	2,25	03/01/22
Bank UOB Indonesia	...	8,25	9,00	...	8,															

BURSA EFEK INDONESIA, 3 Oktober 2022

Nama Saham	Sbl	Kurs	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2022	Minat	Beli	Volume	Nama Saham	Sbl	Kurs	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2022	Minat	Beli	Volume												
ENERGI																																					
1.Minyak, Gas & Batu bara																																					
1.1.Minyak & Gas																																					
BPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	142	148	137	143	1	1.271.249.500	179.977.368.700	-	144	108.000	143	7.404.500		JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0											
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	256	274	258	270	14	62.590.000	16.728.377.200	-	272	1.746.600	270	1.607.300		SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	474	490	464	464	-10	7.279.100	3.415.180.200	-	466	36.000	464	38.100											
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	915	930	890	930	15	118.658.300	108.242.860.500	-	930	3.390.500	925	7.232.000		SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.480	1.480	1.465	1.475	-5	367.300	541.727.000	-	1.475	18.400	1.470	22.300											
MITI Mitra Investindo Tbk.	152	153	151	153	1	585.700	89.053.400	-	153	35.800	152	13.200		SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.475	7.500	7.325	7.450	-25	6.550.100	48.711.422.500	-	7.475	357.500	7.450	100											
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0		WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	95	0	0	95	0	0	0	-	0	0	0	0											
SURE Super Energy Tbk.	1.800	0	0	1.800	0	0	0	-	1.800	2.200	1.795	100		WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	214	218	210	214	0	5.309.100	1.140.215.400	-	216	403.700	214	794.300											
AKRA AKR Corporindo Tbk.	1.350	1.350	1.325	1.345	-5	22.738.700	30.433.991.000	-	1.345	80.400	1.340	770.000		1.3.Wadah & Kemasan																							
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	157	160	156	157	0	272.998.000	42.959.485.600	-	158	545.700	157	74.500		ALDO Alkindo Naratama Tbk.	655	675	650	665	10	82.500	54.068.000	-	665	5.700	655	1.200											
GTSI GTS Internasional Tbk.	63	64	61	63	0	4.146.300	258.397.900	-	63	566.100	62	208.600		BRNA Berlinia Tbk.	1.300	0	0	1.300	0	0	0	-	1.290	300	0	0											
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	500	510	484	484	-16	42.500	20.729.600	-	494	49.800	482	1.200		EPAR Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	50	50	50	0	900	45.000	-	50	18.849.800	0	0											
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	850	850	800	825	-25	5.000	4.029.500	-	825	4.200	805	200		ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	72	72	69	69	-3	5.424.200	379.189.000	-	70	669.800	69	1.218.500											
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	510	510	490	510	0	12.200	6.129.500	-	510	2.000	500	200		FASW Fajar Sunya Wisesa Tbk.	6.250	0	0	6.250	0	0	0	-	6.325	800	6.025	100											
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	91	95	88	93	2	58.658.500	5.371.397.800	-	93	42.100	92	592.600		IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	480	484	476	476	-4	46.900	22.429.800	-	482	2.500	476	15.100											
MTFN Capitaline Investment Tbk.	50	50	50	50	0	400	20.000	-	50	267.433.000	0	0		IPOI Indopolyswakarsa Industry Tbk.	155	157	153	157	2	109.100	16.778.000	-	157	53.000	156	100											
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.755	1.750	1.720	1.735	-20	50.041.700	86.872.311.000	-	1.740	134.900	1.735	545.600		KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	990	995	975	980	-10	13.000	12.784.000	-	980	600	975	2.700											
RAJA Rukun Raharja Tbk.	1.040	1.150	1.030	1.130	90	101.953.500	111.082.240.500	-	1.130	481.900	1.125	261.400		KDOI Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.635	1.650	1.630	1.645	10	591.300	968.899.000	-	1.645	5.100	1.640	13.700											
SHIP Sillo Maritim Perdana Tbk.	985	995	980	980	-5	127.100	125.177.000	-	985	200	980	60.400		PBID Pancabudi Idaman Tbk.	440	444	432	444	4	5.528.900	2.428.807.000	-	444	83.100	442	117.800											
SOCI Soechi Lines Tbk.	186	191	185	191	5	4.893.300	92.014.100	-	192	153.500	191	487.300		PICO Pelangi Indah Canindao Tbk.	440	444	432	444	4	5.528.900	2.428.807.000	-	444	83.100	442	117.800											
1.2.Batu Bara																																					
ADMAR Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.800	1.870	1.770	1.825	25	121.771.500	222.083.112.000	-	1.825	643.300	1.820	333.800		SIMA Siwanil Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	705	100	700	10.000											
ADRO Adaro Energy Indonesia Tbk.	3.960	4.000	3.920	3.960	0	54.514.500	216.035.015.000	-	3.960	420.000	3.950	198.800		YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	765	800	720	790	25	26.600	19.557.000	-	775	100	750	100											
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	242	250	242	248	6	9.000	2.230.400	-	250	11.300	248	700		1.4.Logam & Mineral																							
ARI Atlas Resources Tbk.	348	422	352	418	70	10.414.300	4.166.430.600	-	420	379.200	418	131.000		ALKA Alakasa Industri Tbk.	290	296																					

BURSA EFEK INDONESIA, 3 Oktober 2022

Nama Saham	Sbl	Kurs				Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat				Nama Saham	Sbl	Kurs				Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat					
		Ttg	Trd	Ptp	(Poin)				Jual	Volume	Beli	Volume			Ttg	Trd	Ptp	(Poin)	Jual	Volume	Beli	Volume					
ICON Island Concepts Indonesia Tbk.	75	78	73	76	1	2.952.900	223.086.800	-	76	86.500	75	284.800		HMS H.M. Sampoerna Tbk.	910	910	895	900	-10	11.187.000	10.075.908.500	-	905	837.100	900	516.000	
MFMII Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	720	765	680	760	40	6.300	4.485.500	-	755	100	725	100		ITIC Indonesian Tobacco Tbk.	294	302	284	298	4	461.500	136.222.800	-	298	80.000	292	11.000	
2.3.Jasa Profesional														RMB Bentol Internasional Investama Tbk.	306	0	0	306	0	0	0	0	-	0	0	0	
SOSS Shield on Service Tbk.	278	288	280	284	6	26.900	7.614.000	-	284	9.200	280	2.000		WIM Wismilak Inti Makmur Tbk.	795	800	765	785	-10	3.872.200	3.021.622.000	-	790	94.800	785	29.100	
INDX Tanah Laut Tbk.	280	280	262	264	-16	10.269.400	2.739.592.000	-	266	64.300	264	621.700		4.Produk Rumah Tangga/Tidak Tahan Lama													
3.Perusahaan Holding Multi Sektor														4.2.Produk Perawatan Tubuh													
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor														EURO Estee Gold Feet Tbk.	70	71	69	70	0	419.700	29.367.200	-	71	880.900	70	1.700	
ABMM ABM Investama Tbk.	3.960	4.010	3.820	3.930	-30	3.616.800	14.220.950.000	-	3.940	11.000	3.930	15.900		FLMC Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	79	0	0	79	0	0	0	0	-	0	0	0	
ASII Astra International Tbk.	6.625	6.700	6.600	6.625	0	27.280.600	181.217.455.000	-	6.625	1.025.700	6.600	2.992.700		KINO Kino Indonesia Tbk.	2.290	2.360	2.240	2.320	30	2.165.000	4.959.714.000	-	2.330	3.800	2.320	3.700	
BHT MNC Investama Tbk.	63	70	62	70	7	800.462.700	54.478.795.700	-	70	49.039.000	69	24.282.200		KPAS Cottonindo Ariesta Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	0	-	0	0	0	
BMTR Global Mediacom Tbk.	306	314	300	308	2	39.754.900	12.294.638.800	-	310	60.300	308	1.554.800		MBTO Martina Berto Tbk.	121	127	118	121	0	446.200	54.483.100	-	121	5.700	119	100	
BNBR Bakrie & Brothers Tbk.	51	52	50	50	-1	211.116.900	10.577.703.400	-	51	156.300	50	28.106.100		MRAT Mustika Ratu Tbk.	388	388	376	376	-12	769.900	291.076.200	-	382	5.700	376	75.200	
MPLI Multipolar Tbk.	131	135	129	131	0	13.559.100	1.793.424.100	-	132	60.700	131	849.000		NANO Nanotech Indonesia Global Tbk.	49	50	49	50	1	3.333.300	163.494.800	-	50	4.247.500	49	1.344.400	
ZBRA Zebra Nusantara Tbk.	570	570	540	560	-10	676.500	375.608.500	-	565	8.600	560	6.400		TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.100	6.100	5.975	5.975	-125	21.700	131.335.000	-	5.975	200	5.950	100	
1 Week						1.283,57								1 Month						1.283,57							
1.321,48														1 Week						699,61							
27/09	29/09	03/10				1.321,60			30/08	15/09	03/10			702,23						708,13							
BARANG KONSUMEN PRIMER														BARANG KONSUMEN NON-PRIMER													
1. Perdagangan Ritel Barang Primer														1.Otomotif & Komponen Otomotif													
1.1. Perdagangan Ritel Barang Primer														1.1.Komponen Otomotif													
DAYA Dutta Intidaya Tbk.	236	236	236	236	0	80.900	19.092.400	-	238	2.800	228	22.100		AUTO Astra Otoparts Tbk.	1.245	1.250	1.225	1.230	-15	803.900	994.819.000	-	1.240	40.600	1.230	9.400	
EPMT Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.700	2.740	2.680	2.690	-10	33.600	90.451.000	-	2.700	700	2.690	2.100		BOLT Garuda Metalindo Tbk.	810	815	775	805	-5	1.100	882.000	-	805	400	785	500	
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	124	125	122	123	-1	32.700	4.036.400	-	125	6.800	123	200		DRMA Dharma Polimetal Tbk.	655	655	640	640	-15	31.565.900	20.387.391.000	-	645	321.400	640	7.300	
BUAH Segar Kumala Indonesia Tbk.	890	900	870	880	-10	641.000	563.766.000	-	880	11.300	875	420.400		INDS Indospring Tbk.	2.040	2.040	2.040	2.040	0	1.200	2.448.000	-	2.040	100	1.950	100	
DMND Diamond Food Indonesia Tbk.	825	825	820	825	0	4.700	3.858.500	-	825	23.400	820	2.000		LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk.	400	400	390	394	-6	410.200	162.174.000	-	394	82.500	392	9.600	
KMDS Kurniamitra Dutta Sentosa Tbk.	545	550	545	550	5	39.700	21.782.000	-	550	17.200	545	13.800		NIPS Nipress Tbk.	282	0	0	282	0	0	0	0	-	0	0	0	
PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk.	157	210	147	176	19	175.454.400	33.494.400.800	-	177	11.600	176	11.394.300		PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	190	193	190	190	0	20.500	3.896.300	-	192	38.500	190	280.300	
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	382	0	0	382	0	0	0	-	382	14.800	370	1.000		SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.300	1.335	1.295	1.305	5	1.291.900	1.697.458.000	-	1.320	22.600	1.305	20.100	
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2.390	2.400	2.290	2.380	-10	24.724.500	58.299.407.000	-	2.380	1.238.900	2.370	8.100		BRAM Indo Kordis Tbk.	8.300	8.400	8.300	8.375	75	300	2.507.500	-	8.450	100	8.300	300	
HERO Hero Supermarket Tbk.	1.600	1.655	1.590	1.655	55	8.300	13.247.000	-	1.650	800	1.595	100		GDRY Goodyear Indonesia Tbk.	1.340	1.340	1.330	1.340	0	1.500							

BURSA EFEK INDONESIA, 3 Oktober 2022

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2022	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2022	Minat		
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume		Sbl	Ttg	Trd	Ptp	Volume	Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume	
ENAK Champ Resto Indonesia Tbk.	1.755	1.840	1.740	1.810	55	12.122.100	21.515.961.000	-	1.815	541.400	1.810	3.000	BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.540	2.610	2.530	2.590	50	2.013.000	5.198.932.000	-	2.600	200	2.590	134.800
FAST Fast Food Indonesia Tbk.	950	950	940	950	0	800	759.000	-	950	600	945	100	BEKS BPD Banten Tbk.	50	50	50	50	0	247.400	12.370.000	-	50	142.095.500	0	0
LUCY Lima Dua Lima Tiga Tbk.	180	183	170	173	-7	10.390.100	1.833.230.300	-	173	34.800	171	76.200	BGTC Bank Ganeshia Tbk.	91	93	88	90	-1	8.007.800	724.859.600	-	91	1.848.000	90	1.378.700
MAPB MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.930	2.100	1.900	1.900	-30	38.200	75.740.500	-	1.900	181.500	1.885	100	BINA Bank Ina Perdana Tbk.	3.870	3.900	3.810	3.830	-40	98.800	379.337.000	-	3.830	17.000	3.820	2.000
PTSP Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.100	0	0	5.100	0	0	0	-	4.940	10.700	4.930	500	BJBR BPD Java Barat dan Banten Tbk.	1.355	1.370	1.350	1.355	0	2.377.800	3.228.897.000	-	1.360	89.500	1.355	34.900
PZZA Sarimelati Kencana Tbk.	545	555	545	550	5	430.300	235.231.500	-	555	11.600	550	163.100	BTJM BPD Jawa Timur Tbk.	710	715	705	710	0	5.572.700	3.941.598.500	-	710	767.200	705	2.506.300
RAFI Sari Kreasi Boga Tbk.	234	240	218	218	-16	135.326.300	31.224.334.600	-	218	7.926.200	0	0	BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	110	111	109	109	-1	212.300	23.284.000	-	110	1.900	109	133.600
5.2. Pendidikan & Jasa Penunjang													BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.285	1.310	1.255	1.255	-30	13.900	17.780.000	-	1.275	1.000	1.255	11.000
IDEA Idea Indonesia Akademi Tbk.	60	63	59	61	1	422.200	25.351.600	-	61	120.200	59	79.500	BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.425	9.375	9.225	9.275	-150	27.331.200	254.525.635.000	-	9.300	24.200	9.275	458.700
YELO Yeloo Integra Datonet Tbk.	90	94	90	91	1	11.496.300	1.061.425.500	-	92	237.900	91	2.663.400	BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	1.510	1.540	1.450	1.475	-35	228.200	340.442.500	-	1.485	7.200	1.475	9.800
6. Media & Hiburan													BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	1.070	1.075	1.060	1.065	-5	1.740.000	1.852.359.500	-	1.070	209.000	1.065	2.300
6.1. Media													BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	256	258	254	256	0	263.400	67.316.000	-	256	21.300	254	151.900
FORU Fortune Indonesia Tbk.	232	246	232	236	4	385.800	92.168.200	-	242	16.000	236	2.000	BNU Bank Permata Tbk.	1.170	1.180	1.150	1.165	-5	65.300	75.865.500	-	1.165	21.800	1.160	7.600
WIFI Solusi Sinergi Digital Tbk.	224	228	222	226	2	3.475.700	781.204.800	-	226	862.200	224	1.680.700	BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.470	1.515	1.470	1.500	30	13.978.200	20.926.002.000	-	1.500	11.600	1.495	1.400
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	157	160	155	156	-1	7.345.100	1.151.530.700	-	157	73.500	156	59.700	BSIM Bank Simarmas Tbk.	635	640	625	630	-5	127.800	80.066.500	-	635	27.700	630	2.700
MDIA Intermedia Capital Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	BSDW Bank of India Indonesia Tbk.	1.375	0	0	1.375	0	0	0	-	0	0	0	0
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	830	845	830	835	5	10.603.900	8.890.298.500	-	840	52.900	835	730.700	BTPN Bank BTPN Tbk.	2.460	2.470	2.450	2.470	10	3.500	8.597.000	-	2.470	3.800	2.460	10.200
NETV Net Visi Media Tbk.	270	274	252	252	-18	15.738.800	4.039.262.600	-	252	91.600	0	0	BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	2.730	2.730	2.670	2.680	-50	3.620.700	9.757.313.000	-	2.700	18.400	2.680	67.800
SCMA Surya Citra Media Tbk.	206	206	198	200	-6	125.790.600	25.263.869.300	-	202	4.176.200	200	57.400	BVIC Bank Victoria International Tbk.	124	124	122	123	-1	3.317.500	408.797.500	-	123	106.200	122	933.600
VIVA Visi Media Asia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	169	174	169	172	3	987.400	168.396.600	-	172	1.228.000	170	10.000
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	85	88	83	85	0	43.753.900	3.770.828.300	-	86	1.568.100	85	1.535.900	INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	84	86	82	85	1	502.400	42.244.300	-	85	345.600	84	85.400
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	246	256	244	244	-2	420.800	104.270.800	-	246	6.000	244	48.000	MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.540	3.530	3.530	3.530	-10	6.700	23.651.000	-	3.540	300	3.530	53.300
ABBA Mahaka Media Tbk.	214	224	210	222	8	9.816.300	2.144.961.000	-	222	961.600	220	1.622.300	MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	560	565	555	560	0	382.900	214.213.500	-	570	36.400	560	2.300
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	50	50	50	50	0	506.000	25.300.000	-	50	15.868.800	0	0	MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	86	87	85	87	1	1.980.600	170.481.000	-	87	1.971.900	86	2.091.700
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	122	125	121	123	1	64.400	7.922.800	-	124	500	123	2.000	MEGA Bank Mega Tbk.	5.750	5.750	5.600	5.600	-150	17.200	96.935.000	-	5.650	800	5.600	2.800
6.2. Hiburan & Film													BPNK Bank OCBC NISP Tbk.	725	740	720	725	0	3.286.700	2.405.272.000	-	730	75.500	725	499.600
FILM MD Pictures Tbk.	2.890	2.940	2.850	2.920	30	10.656.600	30.960.445.000	-	2.920	60.800	2.910	5.300	NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	555	585	555	575	20	106.100	60.974.500	-	575	21.		

BURSA EFEK INDONESIA, 3 Oktober 2022

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Nilai PER 2022	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Nilai PER 2022	Minat		
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume
CPRI Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.240	3.290	3.240	3.260	20	3.219.400	10.505.925.000	-	3.270	553.000	3.260	644.300
CSIS Cahayasaki Investindo Sukses Tbk.	75	80	74	75	0	7.319.600	561.918.600	-	75	412.200	74	517.300	META Nusantara Infrastructure Tbk.	142	152	140	143	1	40.691.900	5.932.816.400	-	144	212.700	143	19.500
CTRA Ciputra Development Tbk.	950	970	935	955	5	21.508.400	20.599.308.500	-	965	300	955	396.400	IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	505	515	500	505	0	1.506.200	760.703.500	-	510	212.800	505	152.200
DADA Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	23.200	1.160.000	-	50	32.303.500	0	0	IPCJasa Armada Indonesia Tbk.	274	282	274	278	4	970.000	269.486.600	-	278	2.400	276	233.300
DART Duta Anggada Realty Tbk.	196	199	196	198	2	600	119.000	-	198	1.000	197	200	KARW ICTSI Jasa Prima Tbk.	86	86	80	84	-2	710.000	57.793.800	-	84	44.200	82	500
DILD Intiland Development Tbk.	174	175	171	172	-2	3.591.900	622.273.000	-	173	300	172	336.000	PORT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	670	695	670	685	15	600	407.500	-	685	1.500	650	100
DMAS Puradelta Lestari Tbk.	172	175	171	174	2	15.809.500	2.753.352.300	-	175	228.600	174	217.800	2.Konstruksi Bangunan												
DUTI Dutapertiwi Tbk.	3.930	3.900	3.800	3.830	-100	5.100	19.636.000	-	3.850	1.000	3.830	600	2.1.Konstruksi Bangunan												
ELTY Bakrieland Development Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	ACST Acset Indonusa Tbk.	176	181	170	176	0	5.001.200	888.421.300	-	179	9.300	176	1.489.400
EMDE Megalopolitan Developments Tbk.	141	143	136	143	2	16.800	2.372.300	-	143	14.100	139	100	ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	715	740	715	735	20	5.575.700	4.068.083.500	-	735	153.000	730	30.100
FMI Fortune Mate Indonesia Tbk.	350	372	342	342	-8	14.400	4.986.600	-	356	1.000	342	100	BUKK Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.140	1.165	1.130	1.165	25	20.800	23.848.500	-	1.165	5.500	1.130	200
FORZ Forza Land Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	DGK Nusa Konstruksi Enjirining Tbk.	115	119	113	116	1	49.892.600	5.817.154.400	-	116	2.520.900	115	1.179.500
GAMA Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	0	300	15.000	-	50	1.156.900	0	0	FIMP Fimperka Utama Tbk.	57	59	57	57	0	3.995.000	229.081.800	-	57	57.200	56	484.900
GMDT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	14.525	0	0	14.525	0	0	0	-	14.275	100	13.550	100	IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk.	170	171	168	171	1	46.300	7.800.000	-	171	116.200	168	37.000
GPRD Perdana Gapuraprima Tbk.	92	96	91	95	3	12.177.200	1.150.644.900	-	95	4.387.500	94	950.600	JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	159	172	156	166	7	123.346.000	20.472.478.000	-	167	1.165.900	166	981.600
GWSA Greenwood Sejahtera Tbk.	159	161	154	155	-4	637.000	98.883.400	-	158	23.700	155	62.200	KRYA Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.	270	274	252	252	-18	51.943.800	13.605.706.000	-	252	1.386.900	0	0
HOMI Grand House Mulia Tbk.	452	480	450	480	28	24.637.000	11.491.588.800	-	480	88.400	478	1.899.300	MTPS Meta Epsi Tbk.	50	51	50	51	1	113.900	5.697.200	-	51	630.700	50	389.300
INPP Indonesian Paradise Property Tbk.	400	395	396	396	-4	1.400	554.400	-	398	100	396	100	MTRA Mitra Pemuda Tbk.	244	0	0	244	0	0	0	-	0	0	0	0
IPAC Era GrahaRelaty Tbk.	130	130	130	130	0	400	52.000	-	130	95.100	119	50.000	NRCA Nusa Raya Cipta Tbk.	308	314	308	310	2	162.800	50.460.600	-	310	3.600	308	7.700
JRPT Jaya Real Property Tbk.	462	462	456	462	0	2.346.300	1.076.777.600	-	462	199.300	460	350.600	PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk.	308	308	304	306	-2	261.700	80.021.000	-	306	14.200	304	84.600
KBAG Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	50	50	0	225.100	11.255.000	-	50	20.350.100	0	0	PPRE PP Presisi Tbk.	147	152	147	150	3	5.638.500	848.138.000	-	150	2.600	149	150.000
KIA Kawasan Industri Jababeka Tbk.	154	156	150	152	-2	20.861.100	3.217.870.600	-	152	2.300	151	1.400	PTDU Djasa Ubersakti Tbk.	72	75	71	74	2	8.860.300	643.758.300	-	74	2.600	73	369.700
KOTA DMS Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	28.400	1.420.000	-	50	68.903.500	0	0	PTPP PP (Persero) Tbk.	885	905	885	895	10	14.878.900	13.328.043.000	-	895	556.700	890	298.800
LAND Trimitra Propertindo Tbk.	74	79	70	71	-3	49.304.300	3.655.629.300	-	71	765.100	70	326.700	PTPW Pratama Widya Tbk.	1.020	1.020	1.010	1.015	-5	232.600	236.339.000	-	1.015	15.300	1.010	8.700
LCGP Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	0	0	114	0	0	0	-	0	0	0	0	RONY Aesler Grup Internasional Tbk.	800	0	0	800	0	0	0	-	0	0	0	0
LPCK Lippo Cikarang Tbk.	1.140	1.150	1.120	1.150	10	42.700	48.687.500	-	1.150	67.400	1.140	1.000	SMKM Sumber Mas Konstruksi Tbk.	378	394	366	380	2	3.571.500	1.349.424.600	-	380	18.700	378	23.200
LPKR Lippo Karawaci Tbk.	100	103	100	102	2	11.598.600	1.179.281.500	-	102	352.000	101	2.230.800	SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	356	356	348	350	-6	2.293.000	804.437.600	-	352	66.500	350	46.500
LPLI Star Pacific Tbk.	288	290	280	288	0	1.028.600	296.636.800	-	288	200.000	284	2.500	TAMA Lancarta Sejati Tbk.	50	50</										